



Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



SMA/MA
SMK/MAK
KELAS
X

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Milik Negara
Tidak Diperdagangkan

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
x, 246. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
ISBN 978-602-282-476-3 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-477-0 (jilid 1)

1. Pendidikan Kewarganegaraan -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

370.11P

Kontributor Naskah : Tolib dan Nuryadi
Penelaah : Muh. Halimi dan Dadang Sundawa
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Trebuchet MS, 11 pt

KATA PENGANTAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik dipersiapkan untuk dapat berperan sebagai warganegara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup Pancasila, Undang Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang diterjemahkan dalam tata cara kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai universal kemanusiaan dalam implementasinya.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013, kompetensi yang dibentuk melalui pembelajaran PPKn untuk Pendidikan Menengah Kelas X haruslah mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. PPKn sebagai pengetahuan diajarkan untuk membuat peserta didik terampil dalam menerapkan pengetahuan PPKn tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan keterampilan yang terasah tersebut, pembelajaran PPKn dilanjutkan sehingga dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap sebagai seorang warganegara yang taat dan meyakini falsafah hidup bangsa Indonesia dalam kesehariannya. Dengan demikian kompetensi lulusan pendidikan menengah yang dirumuskan sebagai mampu menjadi cerminan bangsa dalam pergaulan dunia dapat tercapai.

Untuk mencapai kompetensi seperti diatas, pembelajaran PPKn dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warganegara yang bertanggung jawab melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa, negara, dan masyarakat sekitar sampai peradaban dunia. Kepedulian tersebut ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya. Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan ataupun keterampilan penyajian dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada keterampilan berbentuk tindakan nyata sebagai perwujudan dari sikap peduli, bertanggung jawab, dan cinta tanah air yang telah terasah dalam diri peserta didik.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bagian I Petunjuk Umum	1
A. Konsep Mata Pelajaran PPKn	1
B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran PPKn Kelas X	3
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	3
2. Ruang Lingkup Materi PPKn Kelas X	7
3. Pengembangan Indikator	8
C. Model Pembelajaran PPKn	14
1. Konsep dan strategi Pembelajaran	14
2. Model Pembelajaran PPKn	23
D. Penilaian Pembelajaran PPKn	32
Bagian II Petunjuk Khusus Pembelajaran Per Bab	50
Bab 1 Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia	53
A. Kompetensi Inti	53
B. Kompetensi Dasar	55
C. Indikator	54
D. Tujuan Pembelajaran	55
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum	55
F. Materi dan Pembelajaran Buku Tek Pelajaran PPKn Kelas X Bab 1	56
1. Pertemuan Pertama	58
2. Pertemuan Kedua	61
3. Pertemuan Ketiga	64
4. Pertemuan Keempat	67
Uji Kompetensi Bab 1	70
Program Pengayaan	70
Program Remedial	71
Interaksi Guru dan Orang Tua	71

Bab 2 Pokok Kaidah Fundamental Bangsa	73
A. Kompetensi Inti	73
B. Kompetensi Dasar	74
C. Indikator	74
D. Tujuan Pembelajaran	75
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum	75
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 2	77
1. Pertemuan Pertama	78
2. Pertemuan Kedua	81
3. Pertemuan Ketiga	83
4. Pertemuan Keempat	86
Uji Kompetensi Bab 2	89
Program Pengayaan	90
Program Remedial	90
Interaksi Guru dan Orang Tua	90
Latihan Ulangan Tengah Semester 1 (Gasal)	92
Bab 3 Menjaga Keutuhan Kesatuan Negara RI	98
A. Kompetensi Inti	98
B. Kompetensi Dasar	99
C. Indikator	99
D. Tujuan Pembelajaran	100
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum	100
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku PPKn Bab 3	101
1. Pertemuan Pertama	103
2. Pertemuan Kedua	106
3. Pertemuan Ketiga	108
4. Pertemuan Keempat	110
Uji Kompetensi Bab 3	113
Program Pengayaan	113
Program Remedial	114
Interaksi Guru dan Orang Tua	114

Bab 4 Harmonisasi Pemerintah Pusat Dan Daerah.....	116
A. Kompetensi Inti	116
B. Kompetensi Dasar	117
C. Indikator	117
D. Tujuan Pembelajaran	118
E. Langkah Pembelajaran Umum	118
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku PPKn Bab 4	120
1. Pertemuan Pertama.....	121
2. Pertemuan Kedua	124
3. Pertemuan Ketiga	126
4. Pertemuan Keempat	129
Uji Kompetensi Bab 4	132
Program Pengayaan.....	132
Program Remedial.....	132
Interaksi Guru dan Orang Tua.....	133
Latihan Ulangan Akhir Semester 1	134
Bab 5 Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia	140
A. Kompetensi Inti	140
B. Kompetensi Dasar	141
C. Indikator	141
D. Tujuan Pembelajaran	141
E. Langkah Pembelajaran Umum	142
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku PPKn Bab 5	143
1. Pertemuan Pertama.....	145
2. Pertemuan Kedua	148
3. Pertemuan Ketiga	151
4. Pertemuan Keempat	153
Uji Kompetensi Bab 5	157
Program Pengayaan.....	157
Program Remedial.....	157
Interaksi Guru dan Orang Tua.....	158

Bab 6 Indahnya Hak dan Kewajiban Dalam Berdemokrasi	159
A. Kompetensi Inti	159
B. Kompetensi Dasar	160
C. Indikator	160
D. Tujuan Pembelajaran	160
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum.....	161
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku PPKn Bab 6.....	162
1. Pertemuan Pertama.....	164
2. Pertemuan Kedua	167
3. Pertemuan Ketiga	170
4. Pertemuan Keempat	172
Uji Kompetensi Bab 6.....	175
Program Pengayaan.....	176
Program Remedial.....	176
Interaksi Guru dan Orang Tua	176
Latihan Ulangan Tengah Semester 2 (Genap).....	178
Bab 7 Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan.....	182
A. Kompetensi Inti	182
B. Kompetensi Dasar	183
C. Indikator	183
D. Tujuan Pembelajaran	184
E. Langkah Pembelajaran Umum	184
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku PPKn Bab 7.....	185
1. Pertemuan Pertama.....	187
2. Pertemuan Kedua	190
3. Pertemuan Ketiga	192
4. Pertemuan Keempat	195
Uji Kompetensi Bab 7	199
Program Pengayaan.....	200
Program Remedial.....	200
Interaksi Guru dan Orang Tua	200

Bab 8 Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.....	202
A. Kompetensi Inti	202
B. Kompetensi Dasar	203
C. Indikator	203
D. Tujuan Pembelajaran	204
E. Langkah Pembelajaran Umum	204
F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku PPKn Bab 8	205
1. Pertemuan Pertama.....	207
2. Pertemuan Kedua	210
3. Pertemuan Ketiga	213
Uji Kompetensi Bab 8	216
Program Remedial	217
Program Pengayaan	217
Interaksi Guru dan Orang Tua.....	217
Latihan Ulangan Akhir Semester Genap.....	219
Lampiran-Lampiran.....	224
Glosarium	239
Daftar Pustaka	242

Keunggulan Buku

Buku siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan buku pegangan peserta didik kelas X (sepuluh) dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn di sekolah. Buku ini banyak sekali manfaatnya bagi kalian sebagai peserta didik. Buku ini akan mengantarkan kalian untuk memperoleh wawasan yang diperlukan agar menjadi warga negara Indonesia yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Buku ini merupakan jawaban atas tuntutan buku pelajaran yang berkualitas, yaitu buku pelajaran yang tidak hanya memaparkan materi, akan tetapi membelajarkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang diharapkan. Buku ini mengembangkan kompetensi kewarganegaraan kalian melalui pendekatan berbasis ilmiah (scientific), dimana melalui buku ini dalam proses pembelajaran kalian didorong untuk selalu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 dan materi yang disajikan dalam buku ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, serta Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Materi yang disajikan telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis kalian sebagai peserta didik di Sekolah Menengah Atas.

Buku ini dikemas secara sistematis dan menarik serta ditujukan untuk meningkatkan kreatifitas kalian. Bahasa yang dipergunakan merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh kalian. Sehingga, ketika kalian membaca setiap bab atau sub-bab yang ada di dalam buku ini berbeda dengan buku-buku lainnya. Bahasa yang dipergunakan bukanlah bahasa yang kaku, tetapi bahasa yang fleksibel serta bersahabat dengan kalian selaku pembaca buku ini.

Apa saja yang terdapat dalam buku ini? Di dalam buku ini disajikan berbagai macam rubrik yang mendorong kalian untuk aktif dalam setiap rangkaian proses pembelajaran. Adapun sistematika yang terdapat dalam buku ini sebagai berikut.

1. Pengantar. Bagian ini terdapat di awal setiap bab yang berfungsi memberikan gambaran awal mengenai materi pembelajaran yang akan kalian pelajari.
2. Materi pembelajaran. Bagian ini berisi paparan materi pembelajaran yang harus kalian pelajari. Materi pembelajaran disajikan dengan menarik yang didukung oleh gambar-gambar yang relevan serta contoh-contoh yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar kalian. Materi pembelajaran ini dilengkapi dengan rubrik Info Kewarganegaraan yang berisi tentang informasi-informasi tambahan yang tentunya akan memperluas cakrawala berpikir kalian.
3. Tugas Mandiri dan Kelompok. Bagian ini mengajak kalian berlatih baik secara mandiri atau berkelompok untuk menyelesaikan berbagai tugas dengan cara membaca berbagai literatur/buku, menganalisis suatu kasus, melakukan pengamatan terhadap berbagai peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar serta melakukan wawancara dengan para tokoh masyarakat atau aparatur negara.

4. Refleksi. Melalui bagian ini kalian diajak untuk mengevaluasi diri serta merenungkan apa saja yang telah kalian pelajari dan perilaku yang akan kalian lakukan untuk kemajuan bangsa dan negara berkaitan dengan materi tersebut.
5. Rangkuman. Untuk mempermudah kalian dalam memahami materi pembelajaran, buku ini juga dilengkapi dengan rangkuman yang berisi ringkasan materi pembelajaran dalam satu bab.
6. Praktek Belajar Kewarganegaraan. Untuk melatih kecakapan kalian dalam mengolah potensi berpikir holistik serta perilaku yang seharusnya kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pada bagian ini kalian akan diajak untuk mengerjakan seperangkat tugas untuk meningkatkan keterampilan kalian sebagai warga negara. Tugas-tugas tersebut dikemas dalam bentuk penelitian sederhana, analisis kasus, debat, menulis artikel dan bermain peran atau simulasi.
7. Penilaian Diri. Bagian ini untuk mengukur kesesuaian sikap dan perilaku kalian sebagai warga negara yang baik. Pada bagian ini kalian diajak untuk menilai diri sendiri, memberikan argumen atas nilai yang kalian tetapkan serta mengklarifikasi nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat melalui wacana yang dibaca.
8. Uji Kompetensi. Bagian ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang telah kalian kuasai setelah mempelajari materi pembelajaran pada satu bab dengan menjawab berbagai soal yang terdapat di dalamnya.
9. Indeks. Selama proses pembelajaran tentunya kalian akan mengenal beragam istilah penting. Untuk menemukan kembali secara cepat istilah-istilah tersebut dalam buku, kalian bisa membacanya di dalam rubrik indeks.
10. Glosarium. Bagian ini melengkapi buku supaya kalian dapat menemukan berbagai kata asing atau kata yang sulit dipahami, sehingga mempermudah kalian untuk memahami materi secara keseluruhan.

Dengan membaca buku ini, cakrawala berpikir kalian sebagai warga negara tentunya akan semakin luas dan kompetensi yang dimiliki juga akan semakin bertambah banyak serta baik kualitasnya.



Bagian 1

Petunjuk Umum

A. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam tinjauan pedagogik, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan bidang kajian keilmuan, program kurikuler, dan aktivitas sosial-kultural yang bersifat multidimensional. Sifat multidimensional ini menyebabkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disikapi sebagai: pendidikan nilai dan moral, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan politik, pendidikan hukum dan hak asasi manusia, serta pendidikan demokrasi.

Di Indonesia, arah pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan tidak boleh keluar dari landasan ideologi Pancasila, landasan konstitusional Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan landasan operasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, tidak boleh juga keluar dari koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan filosofi *Bhinneka Tunggal Ika*. Hal ini yang menyebabkan secara terminologi untuk pendidikan kewarganegaraan di Indonesia digunakan istilah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral Pancasila, penyadaran akan norma dan konstitusi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi *Bhinneka Tunggal Ika*. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan

sebagai upaya membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, secara umum pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah adalah upaya mengembangkan kualitas warga negara secara utuh dalam berbagai aspek sebagai berikut.

1. Kemelekwacanaan sebagai warga negara (*civic literacy*), yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu.
2. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.
3. Kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civic skill and participation*), yakni kemauan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan/atau turut serta dalam pemecahan masalah sosial-kultur kewarganegaraan di lingkungannya.
4. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggungjawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
5. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*), yakni kesadaran dan kesiapan peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional. (Dokumen Standar Kkompetensi Guru Kelas mata pelajaran PKn Depdiknas, 2004)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat persekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*smart dan good citizen*) berdasarkan

nilai-nilai Pancasila. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.

Tujuan akhir dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah terwujudnya warga negara yang cerdas dan baik, yakni warga negara yang bercirikan tumbuh-kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif, sebagai cerminan dan pengejawantahan nilai, norma dan moral Pancasila. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia di lingkungannya secara cerdas dan baik. Proses pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui perlibatan sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X

1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X memiliki empat kompetensi inti dan 25 kompetensi dasar. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, konsep kompetensi inti ini merupakan konsep yang baru. Setiap kompetensi inti mempunyai kedudukannya masing-masing, yaitu:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

KI 1, dan KI 2, harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses

pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3 dan KI 4. Dapatlah dikatakan bahwa KI 1 dan KI 2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran. Berikut ini dipaparkan penyebaran kompetensi inti dan kompetensi dasar selengkapnya

Tabel 1.1.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>1.2 Menghayati isi dan makna Pasal 28E dan 29 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.2. Malas belajar dan mudah mengantuk Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.3. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta hukum.</p> <p>2.4. Mengamalkan sikap toleransi antarumat beragama dan kepercayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>2.5. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia.</p> <p>2.6. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</p>

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>3.2. Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami bentuk dan kedaulatan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.4. Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.5. Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.</p> <p>3.6. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.</p> <p>3.7. Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>.</p> <p>3.8. Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.</p>
--	---

Diunduh dari <http://bse.kemdiknas.go.id>

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>4.2. Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3. Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.4. Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.5. Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.</p> <p>4.6. Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.</p> <p>4.7. Menyaji hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>.</p> <p>4.8. Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.</p> <p>4.9.1. Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.</p> <p>4.9.2. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.</p>
--	---

Kompetensi Inti (KI)-1 dijabarkan menjadi 2 Kompetensi Dasar (KD). Adapun, Kompetensi Inti (KI)-2 dijabarkan menjadi 6 Kompetensi Dasar (KD). Kedua KI tersebut (KI-1 dan KI-2) merupakan bagian dari pembelajaran tidak langsung. Kompetensi Inti 3 (KI-3) dan Kompetensi Inti 4 (KI-4) merupakan kegiatan pembelajaran langsung yang meliputi 8 Kompetensi Dasar dari KI-3 dan 10 Kompetensi Dasar dari KI-4.

Keempat Kompetensi Inti (KI) tersebut merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu Tahun (dua semester) yang terurai dalam 32 minggu. Agar kegiatan pembelajaran

itu tidak terasa terlalu panjang maka 32 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua.

Setiap semester terbagi menjadi 16 minggu. Setiap semester yang 16 minggu itu dilaksanakan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu. Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran PPKn sebagai mata pelajaran wajib di SMA/MA dan SMK/MAK disediakan waktu 2 x 45 menit x 32 minggu/perTahun (16 minggu/semester).

2. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas X

Untuk mencapai efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran PPKn Kelas X. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI-3, ruang lingkup materi pelajaran yang terdapat dalam buku *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (PPKn) Kelas X terdiri dari 8 (delapan) Bab, yaitu sebagai berikut :

- ❖ Bab 1 : Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia
- ❖ Bab 2 : Pokok Kaidah Fundamental Bangsa
- ❖ Bab 3 : Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- ❖ Bab 4 : Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah
- ❖ Bab 5 : Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia
- ❖ Bab 6 : Indahnnya hak dan Kewajiban dalam Berdemokrasi
- ❖ Bab 7 : Merajut Kebersamaan Dalam Kebhinnekaan
- ❖ Bab 8 : Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Terkait dengan jumlah materi dan alokasi waktu yang tersedia, maka penggunaan buku teks PPKn dapat dibuat skenario pembelajaran sebagai berikut.

BAB	SEMESTER 1 (GANJIL)				KETERANGAN
	Jumlah Pertemuan / Minggu				
	4 X 2JP	4 X 2JP	4 X 2JP	4 X 2JP	
1					<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ulangan Harian dilaksanakan setelah terselesainya 1 (satu) bab atau Kompetensi Dasar yang alokasi waktu dan teknik pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing. ❖ Setelah terselesainya Bab 1 dan Bab 2, dilakukan ulangan tengah semester. ❖ Adapun, ulangan akhir semester dilakukan setelah terselesainya Bab 4.
2					
3					
4					
BAB	SEMESTER 2 (GENAP)				KETERANGAN
	JUMLAH PERTEMUAN / MINGGU				
	4 X 2JP	4 X 2JP	4 X 2JP	3 X 2JP	
5					Setelah terselesainya Bab 5 dan Bab 6 dilakukan ulangan tengah semester.
6					
7					
8					Adapun, ulangan akhir semester dilakukan setelah terselesainya Bab 8.

3. Pengembangan Indikator

Penguasaan Kompetensi Dasar dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI-3 dan KI-4. Kompetensi Dasar pada KI-3 dan KI-4 untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1.2.
Rumusan Indikator pada KI-3

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	<p>3.1.1. Menganalisis Kasus-kasus pelanggaran HAM.</p> <p>3.1.2. Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan HAM.</p> <p>3.1.3. Menjelaskan Dasar Hukum HAM di Indonesia.</p> <p>3.1.4. Menganalisis Upaya Pemerintah dalam menegakkan HAM.</p> <p>3.1.5. Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia.</p>
	3.2. Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.2.1. Membangun rasa syukur atas kemerdekaan.</p> <p>3.2.2. Menjelaskan isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>3.2.3. Menjelaskan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila.</p> <p>3.2.4. Menguraikan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum.</p> <p>3.2.5. Membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia.</p>
	3.3. Memahami bentuk dan kedaulatan Negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1. Menjelaskan konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.3.2. Mendeskripsikan bentuk pemerintahan Republik.</p> <p>3.3.3. Menganalisis sistem pemerintahan demokrasi</p>

		<p>berdasarkan Pancasila.</p> <p>3.3.4. Mendeskripsikan kedaulatan Negara Republik Indonesia</p>
	<p>3.4. Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan konsep desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.4.2. Mendeskripsikan Kedudukan dan peran Pemerintah Pusat.</p> <p>3.4.3. Mendeskripsikan kedudukan dan peran Pemerintah Daerah.</p> <p>3.4.4. Mendeskripsikan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.</p>
	<p>3.5. Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.</p>	<p>3.5.1. Menjelaskan hubungan hukum, keadilan dan ketertiban.</p> <p>3.5.2. Mendeskripsikan sistem hukum nasional.</p> <p>3.5.3. Mendeskripsikan sistem peradilan Indonesia.</p> <p>3.5.4. Menguraikan peranan lembaga peradilan dalam lingkup NKRI.</p>
	<p>3.6. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>	<p>3.6.1. Menjelaskan hakikat warga negara dalam sistem demokrasi.</p> <p>3.6.2. Menganalisis hak warga negara dalam proses demokrasi.</p> <p>3.6.3. Menganalisis kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.</p> <p>3.6.4. Menganalisis Fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses</p>

		demokrasi.
	3.7. Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .	<p>3.7.1. Menjelaskan komitmen persatuan dalam keberagaman.</p> <p>3.7.2. Menganalisis pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.7.3. Membangun kesadaran warga negara untuk bela Negara.</p> <p>3.7.4. Membangun kesediaan warga negara untuk melakukan Bela Negara.</p>
	3.8. Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia	<p>3.8.1. Menjelaskan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.</p> <p>3.8.2. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks sejarah.</p> <p>3.8.3. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam Konteks geopolitik.</p>

Tabel 1.3.
Rumusan Indikator pada KI-4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang	4.1. Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan	<p>4.1.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.</p>

dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	bernegara.	
	4.2. Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.2.1 Menyaji hasil telaah isi dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	4.3. Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1 Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.1 Mengkomunikasikan hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	4.4. Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.4.1 Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.4.2 Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	4.5. Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.	4.5.1 Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI. 4.5.2 Mengkomunikasikan hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.
	4.6 Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.	4.6.1 Menyaji hasil analisis hak dan kewajiban warganegara dalam berdemokrasi. 4.6.2 Mengkomunikasikan hasil analisis hak dan kewajiban

		warganegara dalam berdemokrasi.
4.7	Menyaji hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .	4.7.1 Menyaji hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> . 4.7.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .
4.8	Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.	4.8.1 Menyaji hasil analisis pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia. 4.8.2 Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.
4.9.1.	Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.	4.9.1.1 Berinteraksi dengan sesama peserta didik berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender. 4.9.1.2 Berinteraksi dengan guru berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender. 4.9.1.3 Berinteraksi dengan orang tua berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.
4.9.2.	Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.9.2.1 Menyaji hasil praktik belajar kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. 4.9.2.1 Mengkomunikasikan secara tertulis hasil praktik belajar kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

C. Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Konsep dan Strategi Pembelajaran

Konsep dan strategi pembelajaran merupakan salah satu elemen perubahan dalam Kurikulum 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menguraikan secara jelas konsep dan strategi pembelajaran sebagai implementasi Kurikulum 2013. Berikut disampaikan isi konsep dan strategi pembelajaran tersebut yang juga menjadi dasar strategi dan model umum pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk memiliki kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Pada gilirannya mereka diharapkan menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan

dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari "diberi tahu" menjadi "aktif mencari tahu".

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung

adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya (KI-3 dan KI-4) dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific approach*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Penjelasan kelima langkah pembelajaran *scientific approach* tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Langkah Pertama: Mengamati

1. Setiap awal pembelajaran, peserta didik melakukan kegiatan mengamati. Kegiatan mengamati dapat berupa: membaca, melihat, mendengar, dan menyimak. Pada kegiatan mengamati misalnya: mengamati film/gambar/photo/ilustrasi yang terdapat dalam buku PPKn Kelas X. Kegiatan membaca misalnya: membaca teks yang ada di dalam buku PPKn Kelas X.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 1. Peserta didik sedang membaca buku teks PPKn/media elektronik

2. Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep, atau kejadian penting yang pengaruhnya sangat kuat yang terdapat dalam buku teks pelajaran PPKn.
3. Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Peserta didik dapat diberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku teks. Guru dapat memperkaya materi dengan membandingkan buku teks pelajaran *PPKn* dengan literatur lain yang relevan.
4. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) dan lain sebagainya yang relevan.

Langkah Kedua : *Menanya*

1. Peserta didik dapat membuat pertanyaan berkaitan dengan apa yang sudah mereka baca atau amati, mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun kepada sesama temannya ataupun mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
2. Peserta didik dapat saling bertanya jawab berkaitan dengan apa yang sudah mereka baca atau amati.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 2. Peserta didik sedang mengajukan pertanyaan pada saat diskusi

3. Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).
4. Diupayakan dalam membuat pertanyaan antara peserta didik satu dengan lainnya (khususnya teman sebangku) tidak memiliki kesamaan.

Langkah Ketiga : Mengumpulkan informasi

1. Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan, melakukan observasi atau wawancara kepada suatu instansi/lembaga atau tokoh-tokoh yang terkait dengan tugas terstruktur atau Praktik Belajar Kewarganegaraan.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 3. Peserta didik sedang mengumpulkan informasi dari media cetak dan elektronik

2. Peserta didik menentukan jenis data yang akan dikumpulkan (kualitatif atau kuantitatif) dan menentukan sumber data (dari buku, majalah, internet, dan sumber lainnya)
3. Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat/Instansi/lembaga pemerintahan yang dianggap memahami suatu permasalahan yang sedang dikaji.

Langkah Keempat : Mengasosiasikan

1. Peserta didik dapat membandingkan, mengelompokkan, menentukan hubungan data, menyimpulkan, dan menganalisis

informasi mengenai situasi yang terjadi saat ini melalui sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 4. Peserta didik sedang menganalisis suatu permasalahan dalam kelompok

2. Peserta didik menarik kesimpulan atau membuat generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan dari informasi yang diperoleh dari sumber lain.
3. Dalam kegiatan mengasosiasikan, peserta didik diharapkan dapat melakukan analisis terhadap suatu permasalahan, baik secara mandiri/individual maupun secara kelompok.

Langkah Kelima : Mengkomunikasikan

1. Peserta didik dapat melaporkan, menyajikan, dan mempresentasikan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau produk lainnya.
2. Peserta didik menerapkan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tuntutan KI-4.
3. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dalam bentuk presentasi/penyajian materi/penyampaian hasil temuan, baik secara kelompok maupun mandiri.
4. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dengan menyerahkan hasil kerja (unjuk kerja) secara tertulis.
5. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dengan menyerahkan hasil wawancara (laporan observasi).

6. Jika kegiatan dilakukan dalam bentuk bermain peran, peserta didik dapat membuat skenario cerita yang kemudian diperankan oleh peserta didik.
7. Dalam setiap pembuatan laporan hasil observasi/wawancara/Praktik Belajar Kewarganegaraan harus disertai dengan tanda tangan orang tua (komunikasi peserta didik dengan orang tua).



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 5. Peserta didik sedang mempresentasikan tugas kelompok

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut.

Tabel 1.4.
Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan dan ketelitian, mencari informasi.

Menanya	<p>Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati</p> <p>(dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).</p>	<p>Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks pelajaran PPKn Kelas X - Mengamati objek/ kejadian/ - Aktivitas - Wawancara dengan nara sumber 	<p>Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Megasosiasikan/ mengolah Infomasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. 	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.</p>

Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
-------------------	--	--

Dikutip dari Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013

2. Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Model adalah sesuatu yang direncanakan, direkayasa, dikembangkan, diujicobakan, lalu dikembalikan pada badan yang mendesainnya, kemudian diuji coba ulang, baru menjadi sesuatu yang final. Melalui tahapan tersebut, maka suatu model dapat melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya (George L. Gropper dan Paul A. Ross dalam Hamalik, 2000).

Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model yang berhasil dikembangkan dan diterapkan dalam suatu bidang tertentu dapat dimanfaatkan bidang lainnya terutama yang belum berkembang (Marx, 1976).

Model Pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Winataputra, 1996).

Model Pembelajaran mengandung unsur *sintakmatik* yaitu tahap kegiatan dari model. Unsur sistem sosial adalah situasi atau suasana dan norma yang berlaku dalam model itu. Prinsip reaksi adalah pola kegiatan yang menggambarkan bagaimana guru melihat dan memperlakukan para peserta didik; bagaimana seharusnya pembelajar memberikan respon; bagaimana guru menggunakan permainan yang berlaku pada setiap model. Sistem pendukung adalah segala sarana, bahan alat yang diperlukan untuk melaksanakan model. Dampak instruksional merupakan hasil

belajar yang dicapai langsung dengan cara mengarahkan pada kompetensi yang diharapkan dan dampak pengiring merupakan hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh proses pembelajaran sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh peserta didik tanpa pengarahan langsung dari pengajar.

Model sangat terikat dengan teori yang digunakan sebagai landasan dalam pengembangannya sehingga tidak ada model pembelajaran yang paling efektif untuk semua mata pelajaran atau untuk semua materi pelajaran.

Pemilihan Model Pembelajaran yang akan diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, ketersediaan fasilitas, kondisi peserta didik, alokasi waktu yang tersedia, serta dapat menumbuhkembangkan kecerdasan emosional yaitu linguistik, logika matematika, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan natural. Ciri Model Pembelajaran yang baik adalah adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan membentuk sikap; adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Selama pelaksanaan model pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator dan motivator kegiatan belajar peserta didik melalui penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.

Karakteristik pengembangan model pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran jelas; pembelajaran berfokus pada peserta didik; menekankan pada penguasaan kompetensi; menekankan pada pencapaian kinerja; menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi cara belajar yang bervariasi; pembelajaran dilakukan secara individual dan dilakukan dengan menggunakan modul; memperhatikan kebutuhan dan kecepatan belajar peserta didik secara individual; media dan materi belajar didesain untuk membantu pencapaian kompetensi; kegiatan pembelajaran memperhatikan kemudahan untuk dimonitor sehingga memudahkan dalam pengaturan program; kegiatan

pembelajaran diadministrasikan secara teratur; memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal sekolah; pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah; melakukan penilaian hasil belajar untuk mendapatkan umpan balik; penilaian dilakukan secara individual; dan kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi ditentukan dengan membandingkan standar yang berlaku.

Penggunaan berbagai model pembelajaran untuk memwadhahi substansi dan/atau proses dalam PPKn, deskripsi model merupakan kegiatan inti yang harus ada sebagai pra syarat terjadinya proses internalisasi dan/atau personalisasi nilai dan moral serta terbentuknya/mengkristalnya karakter.

Selain model pembelajaran *project based learning* terdapat model lain yang dapat dikembangkan sebagai alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, di antaranya sebagaimana terdapat dalam Tabel berikut.

Tabel 1.5.

Alternatif Model Pembelajaran PPKn

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
1.	Pembiasaan	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.
2.	Keteladanan	Penampilan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur manajemen sekolah dan guru.
3.	Pensuasaaan Lingkungan	Penataan lingkungan kelas/sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan/kenegaraan, antara lain bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Poto Presiden dan Wakil Presiden.
4.	Bekerja dalam Kelompok	Dengan penugasan guru, peserta didik mengerjakan tugas tertentu terkait hak dan kewajiban sebagai warga sekolah/masyarakat/negara dalam kelompok kecil (3-5orang).

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
5	Mendengarkan Penuh Perhatian	Peserta didik secara bersama diminta menyimak rekaman pidato atau penjelasan seseorang dan mencatat pokok-pokok pikiran dari pembicara
6.	Bertanya Mendalam/ Dialektis	Peserta didik secara berpasangan berlatih menggunakan keterampilan bertanya tentang suatu hal/isu secara bergiliran sebagai pihak yang bertanya dan pihak yang menjawab sampai diperoleh jawaban final.
7.	Berdiskusi Peristiwa Publik	Peserta didik secara perseorangan diminta mengangkat suatu peristiwa yang sangat aktual di lingkungannya, kemudian difasilitasi untuk menetapkan satu peristiwa untuk didiskusikan secara kelompok (3-5orang).
8.	Partisipasi dalam Asosiasi	Peserta didik difasilitasi untuk membentuk klub-klub di sekolahnya, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, dan penjaga kelestarian lingkungan.
9.	Membangun Koalisi	Peserta didik difasilitasi untuk bekerja sama antar klub untuk melaksanakan tugas tertentu, misalnya untuk penghijauan lingkungan sekolahnya.
10.	Mengelola Konflik	Perta didik berlatih menengahi suatu konflik antar peserta didik di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan pihak yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok.
11.	Pengabdian kepada Masyarakat	Secara berkala peserta didik difasilitasi untuk mengadakan kerja bakti membantu masyarakat sekitar dalam menanggulangi masalah sosial terkait kejadian atau bencana tertentu, sebagai kegiatan kemanusiaan.
12.	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peserta didik difasilitasi/ditugaskan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu melalui jaringan internet.
13.	Pelacakan Isu dalam Media Massa	Peserta didik secara berkelompok ditugaskan untuk melacak berita yang berisi masalah pelik dalam masyarakat dengan cara menghimpun kliping beberapa koran lokal dan/atau nasional.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
14.	Meneliti Isu Publik	Guru menyiapkan beberapa isu publik yang muncul atau berkembang pada suatu waktu tertentu. Selanjutnya dipilih satu isu publik untuk dikaji secara kelompok tentang latar belakang dan kejelasan isu tersebut, serta memberikan klarifikasi yang dapat dipahami orang lain.
15.	Menghadiri Petemuan/Dengar Pendapat	Peserta didik diminta untuk menghadiri suatu pertemuan yang diadakan di lingkungannya yang sebelumnya dikoordinasikan oleh guru. Masing-masing peserta didik diminta untuk menuliskan laporan singkat tentang pertemuan tersebut.
16.	Mewawancarai Nara Sumber	Guru menugaskan peserta didik secara perseorangan untuk melakukan wawancara dengan pejabat setempat (Ketua RT/RW/Lurah/Camat) dan mencatat inti wawancara, serta menyusun laporan singkat hasil wawancara tersebut.
17.	Melaksanakan Pemilihan	Peserta didik difasilitasi untuk merencanakan dan melaksanakan pemilihan panitia karyawisata kelas atau pemilihan ketua kelas/ketua OSIS sekolah.
18.	Melakukan Pendekatan	Diadakan simulasi pendekatan seorang tokoh masyarakat kepada birokrasi lokal untuk menyampaikan suatu usulan perbaikan sarana umum di lingkungannya yang memerlukan bantuan biaya dari pejabat setempat.
19.	Mengajukan Usul/ Petisi	Diadakan simulasi menyusun usulan/petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai. Petisi disampaikan secara damai.
20.	Menuliskan Gagasan	Masing-masing peserta didik diminta untuk menyiapkan suatu gagasan perbaikan lingkungan dan menuliskannya dalam bentuk usulan kegiatan.
21.	Berbicara di Depan Publik	Secara perseorangan peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan sebuah pidato singkat sebagai generasi muda yang mencintai budaya setempat untuk dilestarikan dalam memperkaya budaya nasional Indonesia.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
22.	Debat Pro-Kontra	Dipilih suatu kebijakan publik (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik (2-3 orang) dirancang untuk berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Setting debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu diharapkan peserta didik terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan.
23.	Partisipasi Kewarganegaraan	Setiap peserta didik ditugaskan untuk ikut serta dalam suatu kegiatan sosial-kultural di lingkungannya dan membuat catatan tentang kegiatan dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut.
24.	Projek Belajar Kewarganegaraan	Secara klasikal peserta didik difasilitasi untuk merancang kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan publik dengan menerapkan langkah-langkah: pemilihan masalah, pemilihan alternatif kebijakan publik, pengumpulan data dan penyusunan portofolio, dan diakhiri dengan simulasi dengar pendapat dengan pejabat terkait.
25.	Mengklarifikasi Nilai	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai tersebut.
26.	Bermain/Simulasi	Guru menentukan tema/bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain/bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.
27.	Pembelajaran Berbasis Budaya	Guru menggunakan unsur kebudayaan, misalnya lagu daerah, atau yang berkaitan dengan benda, misalnya benda cagar budaya untuk mengantarkan nilai dan/atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk terlibat dalam peristiwa budaya seperti lomba baca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.
28.	Kajian Dokumen Historis	Peserta didik difasilitasi untuk mencari/menggunakan dokumen historis kelndonesiaan sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ketentuan/peristiwa sejarah dan menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
29.	Kajian Karakter Ketokohan	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut menjadi pilihan.
30.	Kajian Kearifan Lokal	Peserta didik difasilitasi untuk menggali kearifan lokal yang secara sosial-kultural masih diterima sebagai suatu nilai/norma/moral/ kebajikan yang memberi masalah dalam kehidupan saat ini.
31.	Latihan Bermusyawarah	Peserta didik difasilitasi untuk berlatih mengambil keputusan bersama secara musyawarah untuk mufakat, dan memberi alasan mengapa musyawarah itu diperlukan.
32.	Penyajian/ Presentasi Gagasan	Secara bergiliran setiap peserta didik diminta untuk mempersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik.
33.	Berlatih Demonstrasi Damai	Guru merancang skenario mengenai kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing Kemudian, peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.
34.	Berlatih Empati dan Toleransi	Guru mengangkat suatu kasus yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Indonesia, misalnya kemiskinan, ketertinggalan, dan atau kebodohan. Peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk menyepakati langkah atau kegiatan yang perlu dilakukan untuk membantu meringankan masalah, disertai alasan mengapa perlu melakukan hal tersebut.
35.	Kajian Konstitusionalitas	Peserta didik difasilitasi untuk mencari ketentuan di bawah UUD NRI 1945 yang diindikasikan bertentangan dengan UUD tersebut; atau mencari kebijakan publik tertentu di lingkungannya yang ditengarai bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada, misalnya pejabat setempat yang menerima uang suap. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) dengan diskusi mendalam dengan penuh argumentasi.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
36.	Kunjungan Lapangan	Secara berkala peserta didik diprogramkan untuk melakukan kunjungan lapangan ke situs-situs /tempat/ pusat kewarganegaraan, seperti lembaga publik/birokrasi guna membangkitkan kesadaran dan kepekaan terhadap masalah di lingkungan masyarakatnya.
37.	Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis	Peserta didik difasilitasi untuk secara perseorangan dan kelompok mencari dan menemukan permasalahan yang pelik/kompleks dalam masyarakat, seperti konflik horizontal yang tengah terjadi dalam masyarakat. Kemudian secara berkelompok (3-5 orang) ditugaskan untuk mengkajinya secara mendalam dan kritis guna menemukan alternatif solusi terhadap masalah tersebut.
38.	Menulis Biografi Tokoh	Setiap peserta didik diminta untuk mencari dan memilih seseorang yang paling ia kagumi/hormati di lingkungannya untuk kemudian menyusun biografi/ riwayat kehidupan orang/tokoh tersebut secara singkat. Mintakan pula beberapa hal paling penting dan berharga untuk diteladani dari tokoh tersebut.
39.	Refleksi Nilai-Nilai Luhur	Secara selektif guru membuat daftar nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya setiap kelompok peserta didik (2-3 orang) menggali apa kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.
40.	Kajian Komparasi Gagasan	Guru mempersiapkan sejumlah sumber belajar yang memuat berbagai gagasan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi ikon dari masing -masing aliran/kelompok/tradisi. Peserta didik secara berkelompok (3-5 orang) mencari kesamaan dan perbedaan dua gagasan atau lebih yang dianalisisnya.

Berdasarkan model pembelajaran yang disajikan di atas, pemilihan model pembelajaran oleh guru dapat memperhatikan ranah kompetensi berikut.

Tabel 1.6.

Alternatif Pemilihan Model Pembelajaran berdasarkan Ranah Kompetensi

NO	RANAH KOMPETENSI	MODEL PEMBELAJARAN
1.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan b. Keteladanan c. Berlatih empati d. Refleksi nilai-nilai luhur e. Mengklarifikasi Nilai f. Membangun koalisi g. Mengelola konflik h. Pengabdian Kepada masyarakat i. Bermain/simulasi j. Pembelajaran berbasis budaya k. Kajian karakter ketokohan l. Kajian kearifan lokal m. Berlatih demonstrasi damai
2.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengar dengan penuh perhatian b. Berdiskusi peristiwa publik c. Memanfaatkan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) d. Pelacakan isu media massa e. Meneliti isu publik f. Menghadiri pertemuan/dengar pendapat g. Melaksanakan pemilihan h. Mengajukan usul/petisi i. Menuliskan gagasan j. Berbicara di depan publik k. Kajian dokumen historis l. Kajian konstitusionalitas m. Dialog mendalam dan berpikir kritis n. Kajian komparasi gagasan

3.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja dalam kelompok b. Mendengarkan dengan penuh perhatian c. Bertanya mendalam/dialektis d. Partisipasi dalam asosiasi e. Membangun koalisi f. Mengelola konflik g. Pengabdian kepada masyarakat h. Mewawancarai narasumber i. Melaksanakan pemilihan j. Melakukan lobby/pendekatan k. Debat Pro-Kontra l. Partisipasi kewarganegaraan m. Dialog mendalam dan berpikir kritis
----	--------------	--

D. Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: penilaian hasil belajar oleh pendidik; penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Berdasarkan PP Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun fungsi penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

- a. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b. Umpan balik dalam perbaikan pembelajaran.
- c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja peserta didik

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian menegaskan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

2. Pendekatan Penilaian

a) Penilaian Otentik

Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Beberapa karakteristik penilaian otentik sebagai berikut.

- (1) Penilaian merupakan bagian dari pembelajaran, bukan terpisah dari pembelajaran.
- (2) Penilaian mencerminkan hasil pembelajaran pada kehidupan nyata, tidak berdasarkan pada kondisi yang ada di sekolah.
- (3) Menggunakan bermacam-macam instrumen, pengukuran dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- (4) Penilaian bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (5) Penilaian mencakup penilaian pembelajaran dan hasil belajar.

b) Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

Penilaian Acuan Kriteria merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

Dalam Penilaian Acuan Kriteria, KKM tidak dicantumkan dalam rapor, melainkan pada buku penilaian guru. KKM Maksimal 100%, KKM ideal 75%. Satuan pendidikan dapat menentukan KKM di bawah KKM ideal dengan secara bertahap di tingkatkan. Peserta didik yang belum mencapai KKM, diberi kesempatan mengikuti program *Remedial* sepanjang semester yang bersangkutan. Peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui KKM, diberi program *Pengayaan*.

Terdapat 2 (dua) nilai yang menjadi dasar Penilaian Acuan Kriteria, yaitu :

1. Nilai Kuantitatif

Penilaian secara kuantitatif dilakukan dengan Skala 1 - 4 (berlaku kelipatan 0,33) digunakan untuk Nilai Pengetahuan (KI 3) dan Nilai Keterampilan (KI 4). Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala 1 - 4.

2. Nilai Kualitatif

Penilaian kualitatif digunakan untuk menilai Sikap Spiritual (KI 1), dan Sikap Sosial (KI 2), serta Kegiatan Ekstra Kurikuler. Indeks Nilai Kualitatif dengan kriteria; SB (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan K (kurang).

Kriteria ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan yaitu 2,66 (B-). Sedang pencapaian minimal untuk Kompetensi Sikap adalah B.

3. Prinsip-Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standardan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

4. Model Penilaian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Penilaian Sikap

1) Pengertian

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pada jenjang SMA/MA kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

Pencapaian KI-1 dan KI-2 dilakukan oleh semua mata pelajaran secara terintegratif. Setiap mata pelajaran mengembangkan sikap dalam KI-1 dan KI-2 sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing dalam kompetensi dasar (KD). Penilaian sikap sesuai dengan KD yang dikembangkan dalam PPKn adalah sebagai berikut.

Sikap dalam KI	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Sikap Spiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat. 2. Isi dan makna pasal 28E dan 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 		
Sikap Sosial : <ol style="list-style-type: none"> 1. jujur 2. disiplin 3. tanggung jawab 4. toleransi 5. gotong royong 6. kerja sama 7. santun 8. damai 9. resposif 10. proaktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai Pancasila 2. Nilai-nilai Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Sikap toleransi 5. Perilaku toleransi dan harmoni keberagaman 6. Nilai dan budaya demokrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai Pancasila 2. Nilai-nilai Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Nilai-nilai dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Dampak dan bentuk ancaman terhadap Negara 5. Budaya demokrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai Pancasila 2. Kesadaran berkonstitusi 3. Nilai-nilai Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Tanggungjawab 5. Budaya demokrasi

2) Teknik, Bentuk, dan Contoh Instrumen Penilaian

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan membuat jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

(a). Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- (1) Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya, perencanaan mencakup indikator atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses.
- (2) Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala, model lainnya.
- (3) Pencatatan dilakukan secepat mungkin tanpa diketahui oleh peserta didik.
- (4) Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

Contoh Pedoman Observasi untuk Penilaian Sikap

1). Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan YME				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan YME				
5	Meningkatkan keyakinan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan YME saat mempelajari keberagaman masyarakat				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,80$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 - 4,00 (80 - 100)
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 - 3,19 (70 - 79)
- Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 - 2,79 (60 - 69)
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

2). Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Membuang sampah pada tempatnya		
7	Membawa buku tulis PPKn		
8	Membawa buku teks pelajaran PPKn		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban ya diberi skor 1, dan jawaban tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Kriteria penilaian dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.

(b) Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Kriteria penyusunan lembar penilaian diri.

- 1) Pertanyaan tentang pendapat, tanggapan, dan sikap, misal sikap peserta didik terhadap sesuatu hal.
- 2) Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 3) Usahakan pertanyaan yang jelas dan khusus.
- 4) Hindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian.
- 5) Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti.
- 6) Pertanyaan harus berlaku bagi semua peserta didik.

Contoh Lembar Penilaian Diri

a) Lembar Penilaian Diri : Sikap Toleransi

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran : lihat petunjuk penskoran pada Pedoman Observasi Sikap Disiplin.

b) Lembar Penilaian Diri : Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab

yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Saya menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh		
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan		
3	Saya menuduh orang lain tanpa bukti		
4	Saya mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain		
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran : lihat petunjuk penskoran pada Pedoman Observasi Sikap Spiritual.

(c) Penilaian Antar Peserta Didik

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi sikap tertentu. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Instrumen teknik ini pada dasarnya sama dengan teknik penilaian diri, namun diisi oleh teman. Oleh karena itu, lembar penilaian antarpeserta didik dapat menggunakan lembar penilaian diri.

Contoh Penilaian Antar Peserta Didik :

a) Lembar Penilaian Antar Peserta Didik : Sikap Toleransi

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Peserta didik yang menilai :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk penskoran : lihat petunjuk penskoran pada Pedoman Observasi Sikap Spiritual.

b) Lembar Penilaian Antar Peserta Didik : Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Peserta didik yang menilai :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Ya	Tidak
1	Datang ke sekolah tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
	Jumlah		

Petunjuk Penskoran : Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap disiplin

(d) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Sikap sosial dan spritual yang nampak pada diri peserta didik diamati dan dicatat dalam lembar jurnal. Bentuk format lembar jurnal dapat dibuat berdasarkan peserta didik secara individu atau waktu muncul sikap. Contoh Lembar Jurnal :

JURNAL

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

No	Hari, Tanggal	Sikap/Perilaku yang Muncul

b. Penilaian Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi ranah kognitif dalam taksonomi pendidikan. Perkembangan pencapaian kompetensi pengetahuan melalui tahapan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Gradasi pencapaian kompetensi pengetahuan PPKn pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK adalah memahami, menganalisis, dan mengevaluasi. Tahapan ini perlu dipahami guru dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi dalam menyusun kisi-kisi penilaian.

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.

(a) Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda secara umum terdiri atas pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(b) Isian

Bentuk soal isian merupakan salah satu bentuk soal yang jawabannya menuntut peserta didik untuk melengkapi atau mengisi kata-kata atau kelompok kata yang dihilangkan. Soalnya disusun seperti kalimat lengkap, kemudian dihilangkan pada bagian tertentu yang harus diisi oleh peserta didik. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(c) Jawaban Singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan salah satu bentuk soal obyektif yang jawabannya menuntut peserta didik menjawab soal dengan singkat yaitu jawabannya dapat berupa satu kata, kelompok kata / frase, simbol matematika, atau angka. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(d) Benar Salah

Bentuk soal benar salah merupakan salah satu bentuk soal obyektif yang setiap soalnya terdapat dua macam kemungkinan jawaban yang berlawanan yaitu *benar* atau *salah*. Bentuk soal benar-salah biasanya dipergunakan untuk menanyakan fakta, ide, dan konsepsi yang kompleks. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(e) Menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan wujudnya terdiri dari dua kelompok atau kolom. Tugas peserta didik adalah mencari pasangan yang tepat dalam dua kelompok itu. Biasanya bentuk soal menjodohkan hanya terbatas untuk mengukur kemampuan ingatan.

(f) Uraian

Soal uraian adalah soal yang menuntut jawaban peserta tes dengan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang

dipelajari dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan. Soal uraian dibagi atas uraian terstruktur dan uraian tidak terstruktur. Soal uraian terstruktur memiliki jawaban yang terbatas dan jelas. Adapun uraian tidak terstruktur memiliki jawaban yang sangat variatif.

Bentuk soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah dan menjodohkan, lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan. Saat ulangan harian lebih tepat menggunakan soal uraian sehingga dapat mengembangkan berpikir divergen (beragam).

2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan dapat dilaksanakan dengan menggunakan pedoman pertanyaan atau tanpa pedoman pertanyaan.

3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Penugasan yang bertujuan untuk mencapai kompetensi pengetahuan antara lain membuat klipping, mencari data, wawancara, mengerjakan latihan, merangkum, kajian tokoh, kajian historis, dan menulis gagasan.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Perkembangan pencapaian kompetensi keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Gradasi pencapaian

kompetensi keterampilan mata pelajaran PPKn pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK adalah mencoba dan menyajikan. Tahapan ini perlu dipahami oleh guru untuk menyusun indikator pencapaian kompetensi dalam kisi-kisi penilaian.

Teknik penilaian kompetensi keterampilan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

1. Tes Praktik

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik dalam pembelajaran PPKn antara lain melalui simulasi, tes perbuatan, dan sosiodrama.

2. Proyek

Penugasan proyek adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok. Proyek adalah suatu tugas yang melibatkan kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu umumnya menggunakan data. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penugasan proyek dalam PPKn antara lain melalui proyek belajar kewarganegaraan. Penilaian proyek belajar kewarganegaraan dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian proses dan hasil dari kegiatan ini. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktifitas, dan lain sebagainya dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja. Adapun penilaian hasil mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan.

3. Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam

bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Penilaian portofolio dapat dilakukan saat menerapkan model pembelajaran pengabdian masyarakat, partisipasi kewarganegaraan, mengajukan usul/petisi, partisipasi dalam asosiasi, membangun koalisi, mengelola konflik, berlatih empati dan toleransi, kunjungan lapangan dan model pembelajaran yang lain.


Penilaian portofolio dapat dilakukan untuk menilai kompetensi dasar tentang interaksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan. Kedua kompetensi dasar ini merupakan Praktik Belajar Kewarganegaraan yang dapat dilaksanakan pada setiap materi pokok.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



Bagian 2

Petunjuk Khusus Pembelajaran Per Bab



Buku ini merupakan pedoman guru dalam mengelola program pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk mendalami Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagaimana terdapat dalam buku teks pelajaran PPKn kelas X. Materi pelajaran yang terdapat pada buku teks pelajaran PPKn Kelas X akan diajarkan selama 1 (satu) Tahun pelajaran. Agar pembelajaran itu lebih efektif, efisien dan sistematis, maka secara umum, program pembelajaran yang dirancang terdiri dari:

- a. Kompetensi Inti (KI);
- b. Kompetensi Dasar (KD);
- c. Indikator;
- d. Tujuan Pembelajaran;
- e. Langkah-langkah Pembelajaran Umum;
- f. Media/alat/bahan pembelajaran
- g. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X;
- h. Penilaian pembelajaran;
- i. Praktik Belajar Kewarganegaraan;
- j. Program Pengayaan;
- k. Program Remedial; dan
- l. Interaksi Guru dan Orang tua.

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru PPKn yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat melakukan hal-hal berikut.

1. Menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan

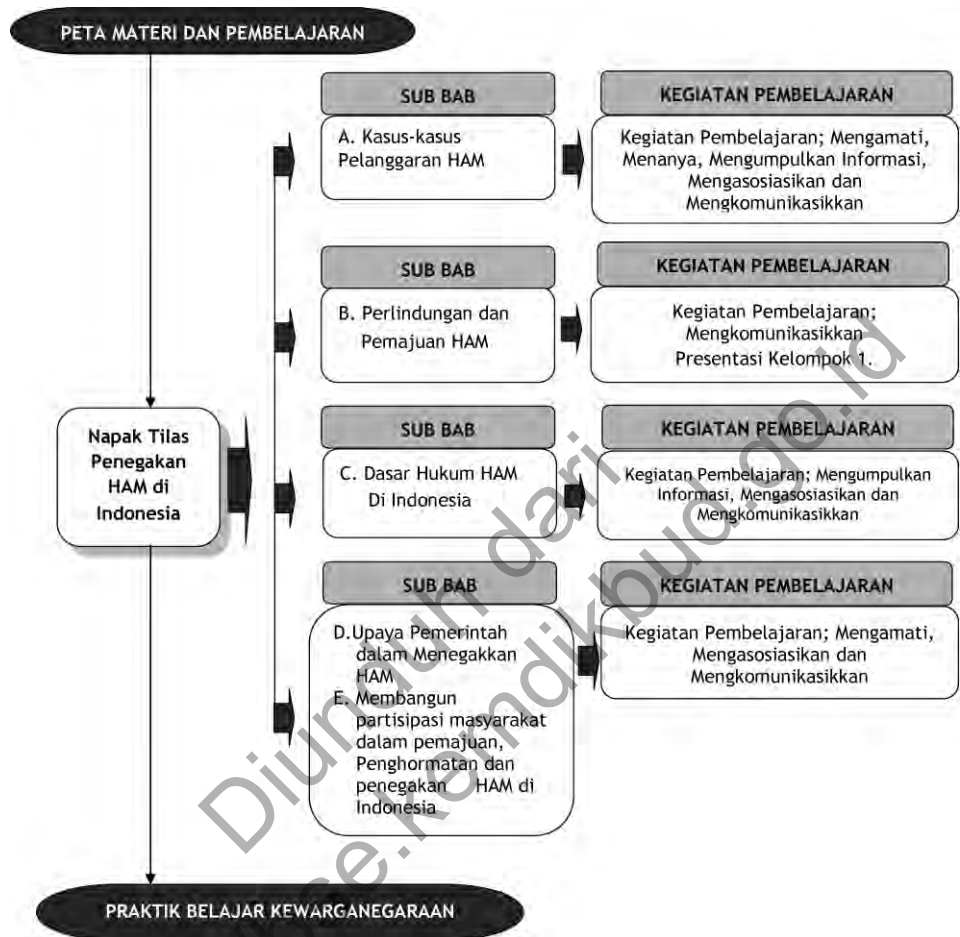
- mengambil contoh kasus dari situasi yang berkembang saat ini.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (*active learning*) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkrit dari lingkungan sekitar.
 3. Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku yang relevan disertai dengan analisis yang bersifat kritis, membuat laporan tertulis secara sederhana, melakukan wawancara dengan narasumber, menonton film dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan materi.
 4. Peserta didik dirangsang untuk berpikir kritis dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan wacana/gambar, memberikan pertanyaan-pertanyaan, serta mempertahankan pendapatnya pada setiap jalannya diskusi dalam pembelajaran di kelas.
 5. Guru dapat mengaitkan konteks materi pelajaran dengan konteks lingkungan fisik tempat tinggal peserta didik (kepulauan, pegunungan, atau daerah pesisir di kabupaten/kota atau provinsi) pada proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas.
 6. Peserta didik harus selalu dimotivasi agar memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan hasil proses pengumpulan dan analisis data terkait dengan materi yang sedang diajarkan.
 7. Penggunaan media/alat/bahan pelajaran hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, khususnya ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Jika dipandang perlu pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi atau pendidik dapat membuat media pembelajaran yang bersifat sederhana yang menunjang penguasaan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.
 8. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi penyerapan materi pelajaran, guru dapat membagi sebaran materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X berdasarkan jumlah kelompok peserta

didik (dalam hal ini jumlah kelompok dibagi menjadi 8 kelompok sesuai dengan cakupan materi yang terdapat dalam mata pelajaran PPKn buku peserta didik Kelas X). Penentuan materi (pada bab atau sub bab) yang akan dipresentasikan disesuaikan dengan urgensi berdasarkan penetapan guru.

9. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian tertentu ditugaskan untuk membuat bahan presentasi kelompok dan mempresentasikannya sesuai dengan topik yang dibahas pada pelaksanaan pembelajaran
10. Pelaksanaan Praktik Belajar Kewarganegaraan yang dilaksanakan dalam kelompok dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga/istansi terkait sehingga peserta didik mendapatkan informasi secara lengkap, misalnya tokoh agama/masyarakat, pengurus RT/RW, lurah/pemangku/pejabat pemerintahan.

Bab 1

Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat (KD 1.1.).
2. Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (KD 2.1.).
3. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (KD 3.1.).
4. Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (KD 4.1.).

C. Indikator :

1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM.
2. Mendeskripsikan perlindungan dan pemajuan HAM.
3. Menjelaskan dasar hukum hak asasi manusia di Indonesia.
4. Menganalisis upaya pemerintah dalam menegakkan HAM.
5. Membangun partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia.
6. Mengkomunikasikan hasil analisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM
2. Menjelaskan perlindungan dan pemajuan HAM
3. Menjelaskan hukum hak asasi manusia di Indonesia
4. Mendeskripsikan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM
5. Membangun partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia
6. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif berkaitan dengan materi HAM.

E. Langkah- Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik mampu memahami napak tilas penegakan hak asasi manusia di Indonesia dengan memahami kasus kasus pelanggaran HAM; perlindungan dan pemajuan HAM; dasar hukum Hak asasi manusia di Indonesia; dan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM; serta partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn Kelas X serta dapat ditambahkan atau di sesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dapat memahami penegakan hak asasi manusia di Indonesia melalui pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat mengamati berbagai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan sekitar.

- c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM.
 - d. Peserta didik dapat melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik.
 - e. Peserta didik dapat melakukan analisis (*mengasosiasikan*) hubungan kasus pelanggaran HAM dengan dasar hukum hak asasi manusia di Indonesia dan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM serta bagaimana membangun partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan, baik komunikasi dalam bentuk tulisan maupun komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan informasi tentang kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka mendalami perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia.
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X, Buku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab I

1. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab 1 adalah **Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia**, dengan Sub Bab sebagai berikut :

- A. Kasus- Kasus pelanggaran HAM
- B. Perlindungan dan Pemajuan HAM
- C. Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia
- D. Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM
- E. Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakkan HAM di Indonesia

(materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 1

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran materi Bab 1, yaitu Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 1. Guru dapat menambah materi tersebut, di antaranya materi berikut.
 - 1) Pelanggaran HAM berat dan Pelanggaran HAM ringan.
 - 2) Lembaga-lembaga yang khusus menangani masalah HAM di Indonesia.
 - 3) Kumpulan kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku teks pelajaran PPKn kelas X yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar peserta didik.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran PPKn kelas X dengan mengintegrasikan sumber buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan gambar, wacana kasus, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang)
- f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pembahasan materi Bab 1. Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia, kelompok 1 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut).
- g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik).
- h. Peserta didik berdasarkan hasil pengumpulan data dapat mengasosiasikan atau menganalisis data tersebut kemudian dikomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan di hadapan

kelompok lain atau dapat dilakukan secara tertulis dalam bentuk portofolio. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.

- i. Dalam Praktik Belajar Kewarganegaraan, guru hendaknya memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan Praktik Belajar Kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh dari peserta didik.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 1.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada pertemuan-pertemuan berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik; bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya; bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn; bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

Pada pertemuan pertama ini guru akan membahas materi Bab 1. Sub Bab A. Kasus - kasus Pelanggaran HAM

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan kasus pelanggaran HAM,
- b. menjelaskan terjadinya kasus Marsinah,
- c. menguraikan faktor penyebab dan solusi yang dapat diberikan berkaitan dengan kasus Marsinah,
- d. menerapkan perilaku jujur, kerja sama dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.

1.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah Bab I, Sub-bab A. "Kasus-Kasus Pelanggaran HAM" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.2. Guru menyampaikan topik tentang "Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia". Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing peserta didik dapat tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alasan memilih SMA/SMK/MA, atau alamat, cita-cita, dan sebagainya), terakhir guru memperkenalkan diri.3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan rasa syukur bahwa peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah atas (SMA)4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami berbagai kasus pelanggaran HAM, guru menunjukkan ilustrasi/paparan secara singkat tentang kasus pelanggaran hak asasi manusia. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik disajikan cerita tentang kasus pelanggaran HAM "Marsinah". Seorang buruh yang menuntut kenaikan upah minimum regional (UMR) pada perusahaan tempat dia bekerja. 3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca kasus tersebut. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membuat pertanyaan tentang kasus Marsinah (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangku). <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dengan kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM ditinjau dari upaya perlindungan dan penegakan HAM atau kasus sejenis dengan kasus Marsinah. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membuat analisis terkait dengan faktor penyebab dan solusi yang dapat diberikan dari kasus Marsinah yang ditinjau dari upaya perlindungan dan penegakan HAM. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Secara random peserta didik (2 sampai dengan 3 orang mewakili kelompok) dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis kasus tersebut. Adapun peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang kasus Marsinah dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kasus tersebut 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan penugasan kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan (5 pertanyaan) sebagaimana terdapat pada Tabel 1.1. Pertanyaan atas kasus Marsinah.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis dari kasus yang dibuat baik secara lisan (2 s/d 3 orang) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengkomuniikasikan).

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas materi tentang perlindungan dan pemajuan HAM. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- menjelaskan hakikat hak asasi manusia dan periode pemajuan hak asasi manusia di Indonesia,
- menjelaskan pentingnya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia serta Instrumen nasional HAM,
- menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia,
- Menerapkan perilaku toleran, santun, responsif dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua ini adalah Bab 1 Sub-bab B “Perlindungan dan Pemajuan HAM”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsiGuru menyampaikan topik tentang “Perlindungan dan Pemajuan HAM”.Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan pertama (kelompok 1 agar mempersiapkan kelompoknya).	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Presentasi Kelompok 1, topik Bab 1, Sub Bab B. Perlindungan dan pemajuan HAM. Pada saat Kelompok 1 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati). Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 1, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/ menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menjawab atau melengkapi pertanyaan yang terdapat pada Tabel 1.2. Perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia, Tabel 1.3. Periodisasi pemajuan HAM di Indonesia serta Tabel 1.4. Perbandingan Penegakan HAM di Indonesia (Orde Baru dan Orde Reformasi).

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis tentang macam-macam instrumen nasional HAM

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan dasar hukum HAM di Indonesia,
- b. menjelaskan pengaturan HAM dalam konstitusi,
- c. menjelaskan pengaturan HAM dalam TAP MPR,
- d. menjelaskan pengaturan HAM dalam undang-undang,
- e. menjelaskan pengaturan HAM dalam peraturan pemerintah dan keputusan presiden,
- f. menerapkan perilaku jujur, disiplin, peduli dan pro aktif selama kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab I, Sub-Bab C “Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik.2. Guru menyampaikan topik tentang “Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia” .3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum peserta didik memahami perlunya dasar hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia, guru dapat menjelaskan perlunya instrumen nasional dalam perlindungan dan penegakan hak asasi manusia.2. Guru memaparkan secara singkat tentang perlunya dasar hukum hak asasi manusia di Indonesia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku Teks Pelajaran PPKn kelas X atau sumber lain (seperti website/internet/media cetak/sumber lainnya) tentang instrumen hak asasi manusia <p>(dalam kegiatan ini sudah terintegrasi dengan kegiatan mengamati dan kegiatan menanya antar sesama peserta didik).</p>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis dasar hukum hak asasi manusia di Indonesia yang terdapat dalam buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X (Sub bab C dengan membandingkan dari sumber lain yang relevan (website/internet/ sumber lainnya). 5. Peserta didik melakukan analisis instrumen HAM yang mengatur tentang Komnas HAM dan Komnas Perlindungan Anak Indonesia dengan melengkapi Tabel 1.5. Pengaturan HAM dalam UUD NRI Tahun 1945 dan Tabel 1.6. Analisis Perbandingan Komnas HAM dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Secara random (2 s/d 3 orang) peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis Komnas HAM dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan perlunya dasar hukum dalam perlindungan dan penegakan Hak Asasi Manusia dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang instrumen HAM tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan perlunya instrumen nasional dalam perlindungan dan penegakan hak asasi manusia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dalam bentuk penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, dimana peserta didik diminta untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan yang terdapat Tabel 1.5. Pengaturan HAM dalam UUD NRI Tahun 1945 dan Tabel 1.6. Analisis Perbandingan Komnas HAM dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis dari Komnas HAM dan Komnas Perlindungan Anak Indonesia yang dibuat baik secara lisan (2 s/d 3 orang) maupun secara tertulis (selain 2 s/d 3 orang)

4. Pertemuan Keempat (2 X 45 Menit)

Pertemuan keempat akan membahas materi tentang Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM dan materi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis mengenai peran pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menganalisis gambar aparat yang sedang menangani kerusakan,
- b. menjelaskan fungsi Komnas HAM dan peradilan HAM dalam proses penegakan HAM di Indonesia,
- c. mengkomunikasikan secara tertulis peran Komnas HAM dan peradilan HAM dalam penegakan HAM di Indonesia serta partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia,
- d. menerapkan perilaku pro aktif, peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat ini adalah Bab I, Sub-bab D “Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM dan Sub Bab E “Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial peserta didik. 2. Guru menyampaikan topik tentang “Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM” dan “ Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia”. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry. 	5 menit
inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami pentingnya Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM. Guru memaparkan secara singkat tentang Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM (pembentuk Komnas HAM, Pembentukan produk hukum yang mengatur HAM, Pembentukan pengadilan HAM) <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dalam kelompok diberi waktu untuk mengamati Gambar 1. tentang Aparat keamanan sedang menangani kerusuhan. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dalam kelompok diberi waktu untuk menganalisis Gambar 1 Aparat keamanan sedang menangani kerusuhan, dan mengkaitkannya dengan fungsi Komnas HAM dan peradilan HAM dalam proses penegakan HAM di Indonesia. 4. Peserta didik dalam kelompok menganalisis partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia dengan membandingkan dari sumber lain yang relevan (media cetak/media elektronik/sumber lainnya). 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan mengumpulkan informasi terkait dengan fungsi Komnas HAM dan peradilan HAM serta kegiatan menanya antar sesama peserta didik).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompok dapat mengkomunikasikan secara tertulis peran Komnas HAM dan peradilan HAM dalam penegakan HAM di Indonesia dan partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia.</p>	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil analisis memahami pentingnya Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pentingnya memahami upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM di Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME, bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan Penilaian diri.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diberi tugas untuk melengkapi/menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Gambar 1 tentang Aparat keamanan sedang menangani kerusakan dan melengkapi jawaban yang terdapat pada Tabel. 1.7. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk Praktik Belajar Kewarganegaraan.

Dalam Praktik Kewarganegaraan ini, peserta didik mendiskusikan dengan kelompok tentang kasus-kasus pelanggaran HAM yang

terjadi di lingkungan sekitar. Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan solusi dari kasus tersebut.

No	PERISTIWA HAM	PENYELESAINNYA TERHADAP KASUS
1		
2		
3		
4		
5		

Uji Kompetensi

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan Jelas !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak asasi manusia. Mengapa sampai saat ini masih terjadi kasus pelanggaran HAM di Indonesia ?
2. Mengapa setiap orang perlu menghormati dan menghargai hak asasi orang lain ?
3. Mengapa suatu instrumen hukum diperlukan dalam perlindungan dan penegakan hak asasi manusia ?
4. Jelaskan upaya yang dilakukan Pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia.
5. Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam rangka membangun partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia ?

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan Indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari Informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 1. Selain itu peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 1. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 1.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 1.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak

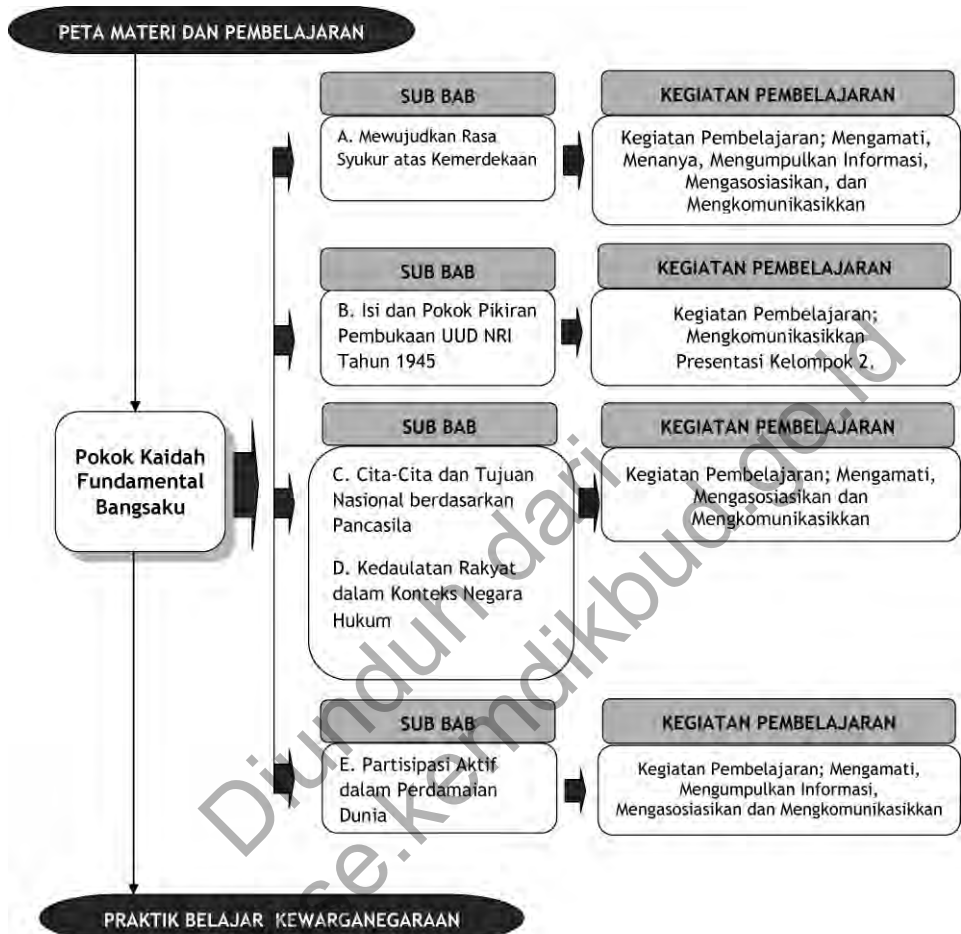
sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bab 2

Pokok Kaidah Fundamental Bangsaku



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati isi dan makna Pasal 28E dan 29 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 1.2).
2. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (KD 2.2).
3. Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 3.2).
4. Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 4.2).

C. Indikator

1. Membangun rasa syukur atas kemerdekaan yang diberikan Tuhan YME kepada Bangsa Indonesia.
2. Menjelaskan isi dan pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Menjelaskan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila.
4. Mendeskripsikan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum Republik Indonesia.
5. Membangun partisipasi aktif dalam menjaga perdamaian dunia.
6. Mengkomunikasikan hasil telaah isi dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Membangun rasa syukur atas kemerdekaan yang diberikan Tuhan YME kepada Bangsa Indonesia.
2. Menjelaskan isi dan pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Menjelaskan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila.
4. Mendeskripsikan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum Republik Indonesia.
5. Membangun partisipasi aktif dalam menjaga perdamaian dunia.
6. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik mampu mewujudkan rasa syukur atas kemerdekaan; memahami isi dan pokok pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945; memahami cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila; mewujudkan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum; dan membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn kelas X serta dapat ditambahkan atau di sesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik mampu mendalami isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.

- b. Peserta didik dapat mengamati dengan membaca wacana tentang Proklamasi dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan membaca wacana Proklamasi dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - d. Peserta didik dapat melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik berkaitan dengan upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan perwujudan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum serta upaya membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia.
 - e. Peserta didik dapat melakukan analisis tentang isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berkaitan dengan upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan perwujudan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum serta upaya membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan (seperti mempresentasikan) hasil pengumpulan data analisis keterkaitan isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan perwujudan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum serta upaya membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti ; Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X, Buku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Kegiatan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 2

1. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran Buku PPKn Kelas X Bab 2 adalah **Pokok Kaidah Fundamental Bangsa**, dengan Sub Bab sebagai berikut.

- A. Mewujudkan Rasa Syukur atas Kemerdekaan
 - B. Isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - C. Cita-Cita dan Tujuan Nasional Berdasarkan Pancasila
 - D. Kedaulatan Rakyat dalam Konteks Negara Hukum
 - E. Partisipasi Aktif dalam Perdamaian Dunia
- (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 2

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 2, yaitu **Pokok Kaidah Fundamental Bangsa** adalah sebagai berikut.

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 2. Guru dapat melakukan penambahan materi, diantaranya materi berikut.
 - 1). Peristiwa sekitar Proklamasi
 - 2). Pancasila sebagai ideologi terbuka
 - 3). Negara Hukum Indonesia
 - 4). UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan MPR
 - 5). Politik Luar negeri Indonesia bebas dan aktif
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku peserta didik yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar peserta didik.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku peserta didik dengan mengintegrasikan sumber buku lain yang relevan.

- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan gambar, wacana kasus, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang).
- f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian, ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pada pembahasan materi Bab 2 Pokok Kaidah Fundamental Bangsaaku, Kelompok 2 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut).
- g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik).
- h. Peserta didik berdasarkan hasil pengumpulan data dapat mengasosiasikan atau menganalisis data tersebut kemudian dikomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan di hadapan kelompok lain atau dapat dilakukan secara tertulis dalam bentuk portofolio. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.
- i. Dalam Praktik Belajar Kewarganegaraan guru hendaknya memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan Praktik Belajar Kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat peserta didik hingga yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 2.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama materi Bab 2 merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan berikutnya. Pertemuan ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, terkait dengan kesuksesan dan kelancaran pembelajaran materi Bab 1. Disamping itu juga untuk memberikan penguatan kepada peserta didik yang pada pembelajaran materi Bab 1 relatif kurang berhasil (Remedial).

Hal lain adalah bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama ini guru akan membahas materi tentang mewujudkan rasa syukur atas kemerdekaan.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan Makna Proklamasi Kemerdekaan RI,
- b. menjelaskan Proses Pembentukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- c. menganalisis keterkaitan proklamasi dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- d. menerapkan perilaku jujur, disiplin, pro aktif dan peduli selama kegiatan pembelajaran berlangsung

1.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah Bab 2, sub-bab A "Mewujudkan Rasa Syukur atas Kemerdekaan". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media serta buku yang diperlukan. 2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual dan sosial peserta didik 3. Guru menyampaikan topik tentang " Mewujudkan Rasa Syukur atas Kemerdekaan". dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami bagaimana mewujudkan rasa syukur atas kemerdekaan, guru dapat menunjukkan ilustrasi/paparan/wacana tentang sekitar kemerdekaan. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan tentang peristiwa sekitar Proklamasi dan makna Proklamasi Kemerdekaan RI. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik disajikan wacana tentang Proklamasi dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca wacana Proklamasi dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang wacana tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangku). <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dengan kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI dan proses pembentukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membuat analisis dalam kelompok (diskusi kelompok) tentang keterkaitan antara Proklamasi dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik secara random (2 sampai dengan 3 orang) mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok tentang keterkaitan antara Proklamasi dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi tentang bagaimana membangun rasa syukur atas kemerdekaan. 2. Sebagai umpan balik pembelajaran peserta didik ditugaskan melengkapi Tabel 2.1. Perwujudan Rasa Syukur atas Kemerdekaan 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan penugasan kepada peserta didik untuk melegkapi dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 2.1. Perwujudan Rasa Syukur atas Kemerdekaan.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis keterkaitan antara Proklamasi dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara lisan (2 s/d 3 orang mewakili kelompok) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengkomunikasikan)

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas materi tentang Isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- a. menjelaskan Isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- b. menjelaskan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- c. menguraikan makna yang terkandung dalam Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- d. menerapkan perilaku toleran, santun, responsif, dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua ini adalah Bab 2, Sub-bab B “Isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi2. Guru menyampaikan topik tentang “ Isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi (kelompok 2 agar mempersiapkan kelompoknya).	5 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Presentasi Kelompok 2, topik Bab 2, Sub-bab B. Isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945).2. Pada saat Kelompok 2 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati).3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 2, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya).4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan isi dan pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/ menjawab pertanyaan, serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menjawab atau melengkapi pertanyaan yang terdapat pada Tabel 2.2. Contoh Perilaku atau Sikap dalam Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/ mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang Cita-Cita dan Tujuan Nasional Berdasarkan Pancasila dan materi tentang Kedaulatan Rakyat dalam Konteks Negara Hukum. Dalam pertemuan ini peserta

didik dapat melakukan analisis mengenai cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila serta kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila,
- b. mendeskripsikan perwujudan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum,
- c. menjelaskan upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila serta kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum,
- d. menerapkan perilaku tanggung jawab, disiplin, dan peduli selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 2, Sub-Bab C “Cita-cita dan Tujuan Nasional Berdasarkan Pancasila” dan Sub-Bab D “Kedaulatan Rakyat dalam Konteks Negara Hukum”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik. 2. Guru menyampaikan topik Cita-Cita dan Tujuan Nasional Berdasarkan Pancasila” dan “Kedaulatan Rakyat dalam Konteks Negara Hukum”. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran <i>problems based learning</i> dengan metode diskusi. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> Sebelum peserta didik memahami Cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila serta kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum. Guru memaparkan tentang konsep materi tersebut secara general. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi waktu untuk membaca dari buku teks pelajaran PPKn Sub-bab C dan Sub-bab D materi Bab 2 atau materi relevan dari sumber lain (seperti website/internet/media massa/sumber lainnya). <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi waktu untuk melakukan analisis dalam kelompok tentang topik berikut. Kelompok 1 sampai dengan Kelompok 4 menganalisis materi Bab 2, Sub-bab C. Sedangkan Kelompok 5 sampai dengan Kelompok 8 menganalisis materi Bab 2, Sub-bab D. Peserta didik dalam kelompok melakukan analisis sesuai dengan topik yang telah ditentukan (Kelompok 1-4 menganalisis cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila ditinjau dari peran masyarakat dan pemerintah. Kelompok 5-8 menganalisis kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum ditinjau dari peran masyarakat dan pemerintah. 	
Inti	<p>(dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan mengumpulkan informasi terkait pencarian informasi dari sumber lain yang relevan dan kegiatan menanya antar sesama peserta didik).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisis diskusi dalam kelompok dihadapan peserta didik dari kelompok lain disertai dengan masukan, sanggahan, pertanyaan dari kelompok lain serta argumentasi kelompok penyaji. 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan hasil pemaparan diskusi kelompok. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila serta kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	5 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dalam bentuk penilaian antar peserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 2.3. Perwujudan terhadap Cita-cita dan Tujuan Nasional (Kelompok 1 s/d 4) dan Tabel. 2.4. Perwujudan Kedaulatan Rakyat dalam Negara Hukum (Kelompok 5 s/d 8).

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila serta kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum (perwakilan kelompok).

4. Pertemuan Keempat (2 X 45 Menit)

Pertemuan keempat akan membahas materi tentang Partisipasi Aktif dalam Perdamaian Dunia. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis upaya membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan politik luar negeri bebas aktif,
- b. membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia,
- c. mendeskripsikan upaya membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia,
- d. menerapkan perilaku jujur, santun, disiplin dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat ini adalah Bab 2, Sub- Bab E. "Partisipasi Aktif dalam Perdamaian Dunia". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan persepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik2. Guru menyampaikan topik "Partisipasi Aktif dalam Perdamaian Dunia".3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum peserta didik memahami partisipasi aktif dalam perdamaian dunia, Guru memaparkan materi Politik luar negeri Indonesia bebas dan aktif secara general. Mengamati2. Peserta didik di dalam kelompok diberi waktu untuk membaca buku teks pelajaran PPKn sub-bab E Materi Bab 2. Mengumpulkan Informasi3. Peserta didik di dalam kelompok diberi waktu untuk membaca dari sumber lain (website/internet/ media cetak/sumber lainnya) yang relevan dengan partisipasi aktif dalam perdamaian dunia. Mengasosiasikan4. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis dalam kelompok topik materi Bab 2, Sub-bab E. (dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan menanya antar sesama peserta didik selama kegiatan mengasosiasikan berlangsung). Mengkomunikasikan5. Perwakilan Kelompok menyampaikan hasil analisis diskusi dalam kelompok dihadapan peserta didik dari kelompok lain disertai dengan masukan, sanggahan, pertanyaan dari kelompok lain serta argumentasi kelompok penyaji (menanya).	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan diskusi kelompok. 2. Sebagai refleksi peserta didik dapat mengambil manfaat dari pembelajaran membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia. 3. Sebagai umpan balik peserta didik dapat melengkapi Tabel 2.5. Bentuk Perwujudan Partisipasi Politik Bebas Aktif dalam Perdamaian Dunia. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan Penilaian diri tentang kesiapan menjelang Ulangan Harian Bab 2. Pokok Kaidah Fundamental Bangsa.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, dimana peserta didik diberi tugas untuk melengkapi/ menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Tabel 2.5. Bentuk Perwujudan Partisipasi Politik Bebas Aktif dalam Perdamaian Dunia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk Praktik Belajar Kewarganegaraan.

PRAKTIK BELAJAR KEWARGANEGARAAN

Coba kalian dengan anggota kelompok mengunjungi orang tua, tokoh masyarakat atau tokoh veteran/pejuang 45 (jika masih ada) yang berada di wilayah kalian. Mungkin ada diantaranya yang mengetahui peristiwa pada masa Kemerdekaan Republik Indonesia atau peristiwa-peristiwa perjuangan dalam merebut kemerdekaan. Lakukanlah wawancara terhadap tokoh tersebut berkaitan dengan hal-hal berikut.

- a. Peristiwa yang orang tua, tokoh masyarakat atau tokoh veteran/pejuang 45 tersebut alami.
- b. Peranan orang tua, tokoh masyarakat atau tokoh veteran/pejuang 45 dalam peristiwa tersebut.
- c. Pendapat orang tua, tokoh masyarakat atau tokoh veteran/pejuang 45 terhadap kondisi yang terjadi pada masa kini.

Catatan: Jangan lupa membuat biodata dan photo tokoh tersebut serta membuat laporan hasil wawancara yang di tandatangani atau diparaf oleh orang tua kalian”

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan Jelas.

1. Jelaskan hubungan Proklamasi 17 Agustus 1945 dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.
2. Sebutkan dan Jelaskan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila ?
4. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum ?
5. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan dalam rangka membangun partisipasi aktif dalam perdamaian dunia ?

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan Indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari Informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 2. Peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 2. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik . Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 2.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 2.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen

untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Latihan Ulangan Tengah Semester 1 (Gasal)

A. Pilihan Ganda

Berilah Tanda Silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

1. Hak Asasi Manusia (HAM) adalah seperangkat hak yang melekat pada keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara. Adalah pengertian HAM menurut ...
 - A. Ismail Suni
 - B. George Jellineck
 - C. Sudargo Gautama
 - D. L. J. Van Apeldoorn
 - E. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999
2. Pengakuan dan perlindungan hak asasi manusia mengandung arti
 - A. Negara menjamin setiap warga Negara
 - B. Hukum yang mengatur hak asasi manusia
 - C. Setiap tindakan harus sesuai dengan hak asasi manusia
 - D. Persamaan dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya
 - E. Setiap manusia memiliki persamaan kedudukan dalam hukum
3. Alasan pemerintah membentuk lembaga independen Komnas HAM ialah ...
 - A. Demi kepentingan bangsa dan negara RI
 - B. Karena negara Indonesia berdasarkan HAM
 - C. Sudah ada perjuangan HAM sejak dahulu kala
 - D. Karena HAM merupakan hak manusia sejak lahir
 - E. Dalam rangka menegakkan masalah HAM di Indonesia
4. Pelanggaran HAM diklasifikasikan menjadi pelanggaran HAM berat dan ringan. Contoh kasus pelanggaran HAM ringan adalah
 - A. Kasus pencurian
 - B. Kejahatan genosida
 - C. Tragedi semanggi berdarah
 - D. Daerah operasi militer di Aceh
 - E. Penembakan mahasiswa didik di Trisakti

5. Makna yang terkandung dalam Pasal 29 Ayat 2 UUD 1945 diantaranya
- Hanya ada lima agama yang diakui oleh negara
 - Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Adanya jaminan hukum kebebasan dalam beragama oleh negara
 - Adanya kebebasan bagi rakyat untuk tidak memeluk suatu agama
 - Negara yang rakyatnya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
6. Perhatikan data berikut :
- Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Titik tolak pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakyat
 - Puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia
 - Bentuk akhir perjuangan bangsa melawan kaum penjajah
 - Pernyataan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat
- Berdasarkan data tersebut diatas, yang merupakan hakikat dari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditandai pada nomor ...
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 2, dan 5
 - 1, 3, dan 3
 - 2, 4, dan 5
7. Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 tidak dapat diubah oleh siapa pun termasuk oleh MPR hasil pemilihan umum, karena dengan mengubah isi Pembukaan pada dasarnya ...
- Pembubaran Negara Proklamasi
 - Pengkhianatan terhadap negara
 - Pengingkaran terhadap dasar negara
 - Pengingkaran terhadap negara dan bangsa
 - Pembubaran terhadap perjanjian luhur bangsa
8. Alinea pertama Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 menunjukkan dalil objektif, artinya ...
- Momentum perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia
 - Kemerdekaan Indonesia merupakan tujuan akhir dari perjuangan bangsa
 - Negara melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - Penjajahan di atas dunia tidak sesuai dengan perikemanusiaan
 - Aspirasi bangsa Indonesia didalam membebaskan diri dari penjajah

9. Makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea ke empat adalah ...
 - A. Susunan negara, fungsi serta tujuan negara RI
 - B. Memotivasi spiritual yang luhur yang bersifat religius
 - C. Momentum yang harus dimanfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan
 - D. Pengukuhan pernyataan proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia
 - E. Motivasi nyata bangsa Indonesia mendambakan kehidupan yang layak

10. Hubungan antara pokok pikiran pertama Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dengan Pembangunan Nasional adalah ...
 - A. Berhasilnya pembangunan nasional dipengaruhi oleh cita-cita moral rakyat yang luhur
 - B. Pembangunan nasional berjalan lancar apabila didasarkan pada musyawarah untuk mufakat
 - C. Berhasilnya pembangunan nasional dipengaruhi nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab
 - D. Berhasilnya pembangunan nasional sangat ditentukan oleh persatuan segenap bangsa Indonesia
 - E. Pembangunan nasional berjalan lancar apabila dilandasi keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

B. Essay

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan hak asasi Manusia. Sebutkan Landasan hukum penerapan HAM di Indonesia.
2. Pada hakikatnya masalah penegakan HAM di Indonesia mengalami tantangan dan hambatan. Jelaskan tantangan yang dialami dalam penegakan HAM tersebut.
3. Sebutkan beberapa hal yang dapat dilakukan warga negara dalam rangka membangun rasa syukur atas Proklamasi Kemerdekaan.
4. Jelaskan makna yang terkandung dalam pokok pikiran kedua Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, yaitu Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
5. Inonesia sebagai negara yang besar diharapkan memiliki peran yang besar pula dalam menjaga perdamaian dunia. Sebutkan 4 (empat)

contoh perwujudan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif dalam perdamaian dunia tersebut.

Kunci Jawaban Latihan Ulangan Tengah Semester 1 (Gasal)

A. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	E	6	A
2	C	7	A
3	E	8	D
4	A	9	A
5	C	10	C

B. Kunci Jawaban Soal Essay

1. Hak asasi manusia adalah hak dasar atau hak pokok yang melekat pada diri manusia sejak manusia diciptakan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Landasan hukum penerapan HAM di Indonesia adalah :

1. UU No. 9 Tahun 1998 tentang Kebebasan Menyatakan Pendapat
 2. UU No. 21 Tahun 1999 tentang Ratifikasi Konevnsi ILO No. 11 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan
 3. UU No. 26 Tahun 1999 tentang Pencabutan UU No. 11 Tahun 1963 tentang Tindak Pidana Subversi
 4. UU No. 29 Tahun 1999 tentang Ratifikasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi
 5. UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
 6. UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers
 7. UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM
2. Tantangan dalam penegakan HAM diantaranya adalah :
 - a. Rendahnya pemahaman warga negara tentang arti penting HAM. Sering kita jumpai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan warga

- negara, seperti pencurian, penodongan, penganiayaan ringan dan sebagainya.
- b. Rendahnya kualitas mental aparat penegak Hukum di Indonesia seperti kasus korupsi, kolusi yang dilakukan oleh aparat penegak hukum.
 - c. Lemahnya instrumen penegakan hukum dan HAM di Indonesia.
3. Beberapa hal yang dapat dilakukan warga negara dalam rangka membangun rasa syukur atas proklamasi kemerdekaan adalah :
- a. Mensyukuri nikmat kemerdekaan dengan jalan mengisi kemerdekaan sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan keterampilan masing-masing.
 - b. Menghormati dan menghargai jasa-jasa para pahlawan pejuang bangsa dengan cara meneruskan amanat cita-cita perjuangan bangsa.
 - c. Memelihara dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan jalan meningkatkan sikap toleran dan kerja sama antar warga masyarakat.
 - d. Menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa dengan cara rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, serta kesiapan dalam rangka bela negara.
 - e. Meningkatkan kemandirian bangsa, dengan jalan memperkuat sendi-sendi peri kehidupan bangsa di segala bidang "*Ipoleksosbudhankam*".
4. Makna yang terkandung dalam pokok pikiran kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 "Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat" adalah :

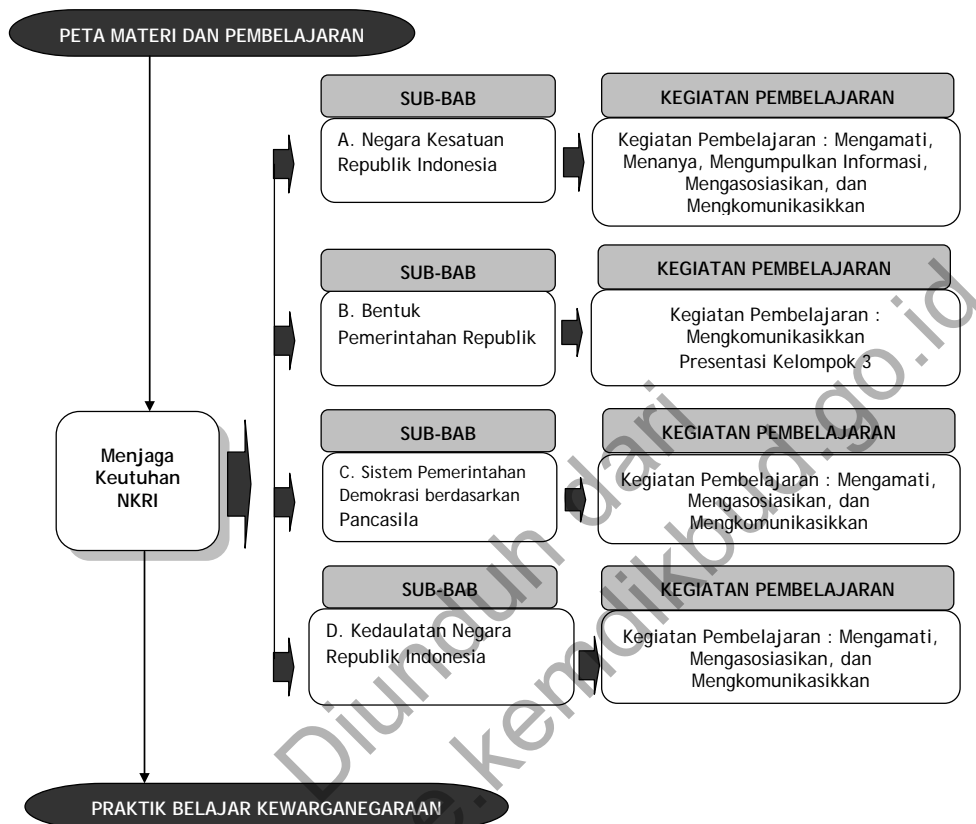
Pokok pikiran ini menempatkan suatu tujuan atau suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam "Pembukaan" dan merupakan suatu sebab tujuan (*kausafinalis*) sehingga dapat menentukan jalan serta aturan-aturan mana yang harus dilaksanakan dalam Undang-Undang Dasar untuk sampai pada tujuan yang didasari dengan bekal persatuan. Ini merupakan pokok pikiran keadilan sosial, yang didasarkan pada kesadaran bahwa manusia Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat.

5. Contoh perwujudan politik luar negeri yang bebas dan aktif dalam menjaga perdamaian dunia, adalah :
 - a. Penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955 yang melahirkan semangat dan solidaritas negara-negara Asia-Afrika yang kemudian melahirkan Deklarasi Bandung.
 - b. Keaktifan Indonesia sebagai salah satu negara pendiri Gerakan Non-Blok Tahun 1961 yang berusaha membantu dunia internasional untuk meredakan ketegangan perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur.
 - c. Indonesia aktif dalam merintis dan mengembangkan organisasi di kawasan Asia Tenggara (ASEAN).
 - d. Ikut aktif membantu penyelesaian konflik di Kamboja, perang saudara di Bosnia, pertikaian dan konflik antara pemerintah Filipina dan Bangsa Moro.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bab 3

Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan RI



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,

konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati isi dan makna Pasal 28E dan 29 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 1.2).
2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta hukum (KD 2.3).
3. Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 3.3).
4. Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 4.3).

C. Indikator

1. Menjelaskan konsep negara kesatuan Republik Indonesia.
2. Mendeskripsikan bentuk pemerintahan Republik.
3. Menganalisis sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila.
4. Mendeskripsikan bentuk kedaulatan Negara Republik Indonesia.
5. Mengkomunikasikan hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan negara kesatuan Republik Indonesia.
2. Mendeskripsikan bentuk pemerintahan Republik.
3. Menganalisis sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila.
4. Mendeskripsikan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
5. Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang terdiri dari sub bab Negara Kesatuan Republik Indonesia; bentuk pemerintahan Republik; sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila; kedaulatan Negara Republik Indonesia.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn Kelas X serta dapat ditambahkan atau di sesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dapat mengamati dengan membaca wacana tentang perbatasan negara manifestasi kedaulatan wilayah suatu negara.
 - b. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan wacana tentang perbatasan negara manifestasi kedaulatan wilayah suatu negara.

- c. Peserta didik dapat melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik berkaitan dengan negara kesatuan Republik Indonesia, bentuk pemerintahan Republik, sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
 - d. Peserta didik dapat melakukan analisis tentang bentuk dan kedaulatan negara berkaitan dengan negara kesatuan Republik Indonesia, bentuk pemerintahan Republik, sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
 - e. Peserta didik dapat mengkomunikasikan, baik komunikasi dalam bentuk tulisan maupun komunikasi lisan, (seperti mempresentasikan) hasil pengumpulan data tentang bentuk dan kedaulatan negara dalam konteks negara kesatuan Republik Indonesia, bentuk pemerintahan Republik, sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti buku teks pelajaran PPKn Kelas X, Buku Guru, buku sumber lainnya yang relevan, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 3

1. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab 3 adalah Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Sub-Bab sebagai berikut.

- A. Negara Kesatuan Republik Indonesia
- B. Bentuk Pemerintahan Republik
- C. Sistem Pemerintahan Demokrasi Berdasarkan Pancasila
- D. Kedaulatan Negara Republik Indonesia

(materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

2. Proses Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 3

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 3, yaitu Keutuhan Negara Dalam Naungan NKRI adalah sebagai berikut.

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 3 dan dapat melakukan penambahan materi berikut.
 - 1). Sistem pemerintahan Republik Indonesia.
 - 2). Perbandingan bentuk negara republik dan monarki.
 - 3). Perbandingan sistem pemerintahan presidensial dan parlementer.
 - 4). Sistem pemerintahan pada negara-negara komunis.
 - 5). Kedaulatan RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X dengan mengintegrasikan sumber buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Berkaitan dengan tugas terstruktur, kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik); pengkajian analisis (asosiasi) hasil temuan; serta mengkomunikasikan hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.
- f. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang)
- g. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pembahasan materi Bab 3 Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia; Kelompok 3 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut).

- h. Dalam Praktik Belajar Kewarganegaraan guru hendaknya memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan Praktik Belajar Kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 3.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama materi Bab 3 merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan berikutnya. Pertemuan ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, terkait dengan kesuksesan dan kelancaran pembelajaran materi Bab 2. Di samping itu untuk memberikan penguatan kepada peserta didik yang pada pembelajaran materi Bab 2 relatif kurang berhasil (Remedial). Hal lain adalah bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan permasalahan perbatasan negara merupakan manifestasi kedaulatan wilayah suatu negara.
- b. menjelaskan makna bentuk negara kesatuan dan tujuan negara kesatuan.
- c. menjelaskan keterkaitan bentuk negara kesatuan dengan tujuan negara kesatuan.
- d. menerapkan perilaku jujur, disiplin, pro aktif dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

1.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah Bab 3, Sub-Bab A “Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media serta buku yang diperlukan.2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual dan sosial peserta didik.3. Guru menyampaikan tujuan materi “Negara Kesatuan Republik Indonesia” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum peserta didik memahami negara kesatuan Republik Indonesia, guru dapat menunjukkan ilustrasi/paparan/wacana tentang negara kesatuan Republik Indonesia. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik disajikan wacana tentang perbatasan negara manifestasi kedaulatan wilayah suatu negara.3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca wacana tentang perbatasan negara manifestasi kedaulatan wilayah suatu negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik diminta membuat pertanyaan tentang wacana tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangku).	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber, baik media cetak maupun elektronik tentang Negara Kesatuan dan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>6. Peserta didik melakukan analisis dalam kelompok tentang Negara Kesatuan dan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan hasil analisis diskusi dalam kelompok tentang Negara Kesatuan dan tujuan Negara Kesatuan RI dalam bentuk komunikasi tulisan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan memaknai Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Sebagai umpan balik pembelajaran, peserta didik ditugaskan melengkapi Tabel 3.2. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan (5 pertanyaan) terkait dengan wacana Perbatasan negara manifestasi kedaulatan wilayah suatu negara (Tabel 3.1) dan Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Tabel 3.2).

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok tentang makna Negara Kesatuan dan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk komunikasi tulisan.

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas tentang Bentuk Pemerintahan Republik. Dalam pertemuan ini peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi kelompok.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- a. menguraikan bentuk pemerintahan republik,
- b. mendeskripsikan bentuk pemerintahan Republik Indonesia,
- c. menerapkan perilaku santun, responsip, pro aktif dan peduli selama kegiatan pembelajaran.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua ini adalah Bab 3, Sub-Bab B "Bentuk Pemerintahan Republik". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan materi Bab 3, Sub-Bab B "Bentuk Pemerintahan Republik". 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi (kelompok 3 agar mempersiapkan kelompoknya). 	5 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kelompok 3, topik Bab 3, Sub-bab B. Bentuk Pemerintahan Republik (Republik Indonesia). 2. Pada saat Kelompok 3 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi yang sedang di jelaskan (mengamati). 3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 3, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). 4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 2. Sebagai umpan balik peserta didik diminta untuk melengkapi Tabel 3.3. Bentuk Pemerintahan Republik Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung,

kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dimana peserta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan yang terdapat dalam Tabel 3.3. Bentuk Pemerintahan Republik Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas tentang Sistem Pemerintahan Demokrasi berdasarkan Pancasila termasuk pokok-pokok sistem pemerintahan RI menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- menganalisis sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila,
- menganalisis sistem pemerintahan presidensial,
- menguraikan pokok-pokok sistem pemerintahan RI menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- menerapkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, serta peduli selama kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 3, Sub-Bab C. "Sistem Pemerintahan Demokrasi berdasarkan Pancasila".

pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan Materi bab 3, Sub-bab C "Sistem Pemerintahan Demokrasi berdasarkan Pancasila". 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila termasuk pokok-pokok sistem pemerintahan RI menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 . Guru memaparkan tentang konsep materi tersebut secara general. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku teks pelajaran sub-bab C dari materi Bab 3 <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis dalam kelompok tentang topik pada materi Bab 3, Sub-bab C. <p>(dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan mengumpulkan informasi terkait pencarian informasi dari sumber lain yang relevan).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perwakilan kelompok (2 s/d 3 orang) menyampaikan hasil analisis diskusi dalam kelompok dihadapan peserta didik dari kelompok lain disertai dengan masukan, sanggahan, pertanyaan dari kelompok lain serta argumentasi kelompok penyaji (menanya). 5. Hasil kerja (diskusi kelompok) dikumpulkan kepada guru. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan diskusi kelompok. 2. Sebagai umpan balik peserta didik dapat melengkapi Tabel 3.4. Perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parlementer dan Tabel 3.5. Sistem Pemerintahan Republik Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dalam bentuk penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada dalam Tabel 3.4. Perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parlementer dan Tabel 3.5. Sistem Pemerintahan Republik Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila termasuk pokok-pokok sistem pemerintahan RI menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (perwakilan kelompok)

4. Pertemuan Keempat (2 X 45 Menit)

Pertemuan keempat akan membahas tentang kedaulatan negara Republik Indonesia. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis keterkaitan demokrasi sebagai bentuk kedaulatan rakyat Indonesia.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- mendeskripsikan kedaulatan negara Republik Indonesia,
- menjelaskan sifat hakikat dan kedaulatan negara,
- menelaskan demokrasi sebagai bentuk kedaulatan rakyat,
- menguraikan pemilu sebagai perwujudan demokrasi Pancasila,
- menerapkan perilaku jujur, disiplin, pro aktif dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.

4.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat ini adalah Bab 3, Sub-Bab D “Kedaulatan Negara Republik Indonesia”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik.Guru menyampaikan tujuan Materi bab 3, Sub-bab D “Kedaulatan Negara Republik Indonesia”.Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry.	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">Sebelum peserta didik memahami kedaulatan negara Republik Indonesia, guru memaparkan materi demokrasi sebagai bentuk kedaulatan rakyat secara general.Peserta didik diberi waktu untuk membaca dari buku teks pelajaran PPKn Sub-bab D “Kedaulatan Negara Republik Indonesia” atau materi lain yang relevan dari sumber lain (seperti website/internet/media cetak/ sumber lainnya).	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengasosiasikan</p> <p>3. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis dalam kelompok tentang topik kedaulatan negara Republik Indonesia.</p> <p>(dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan mengumpulkan informasi terkait pencarian informasi dari sumber lain yang relevan tentang kedaulatan negara Republik Indonesia dan kegiatan menanya antar sesama peserta didik yang terjadi di dalam kelompok).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>4. Kelompok menyampaikan hasil analisis diskusi dalam kelompok dalam bentuk laporan tertulis.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.</p> <p>2. Sebagai umpan balik peserta didik dapat melengkapi Tabel 3.6. Penerapan Sifat Hakikat Negara dan Tabel 3.7. Pemilihan Umum di Indonesia serta Tabel 3.8. Penerapan Negara Hukum Republik Indonesia.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

4.3. Penilaian

1. **Penilaian Sikap**
Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan penilaian diri tentang kesiapan menjelang Ulangan Harian Bab 3. "Keutuhan Negara dalam Naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia".
2. **Penilaian pengetahuan**
Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Penugasan dilakukan guru dengan meminta peserta didik untuk menjawab/melengkapi pertanyaan yang terdapat dalam Tabel 3.6. Penerapan Sifat dan Hakikat Negara, Tabel 3.7. Pemilihan Umum di Indonesia dan Tabel 3.8. Penerapan Negara Hukum Republik Indonesia.
3. **Penilaian Keterampilan**
Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk *Praktik Belajar Kewarganegaraan*.

PRAKTIK BELAJAR KEWARGANEGARAAN

- a. Peserta didik dengan Kelompok berkunjung ke suatu tempat yang merupakan batas wilayah/tempat yang memisahkan suatu tempat/wilayah satu dengan wilayah lainnya.
- b. Peserta didik membuat dokumentasi (gambar) yang merupakan tapal batas kedua wilayah tersebut (seperti patok, gapura, sungai, dll).
- c. Peserta didik menempelkan hasil dokumentasi kelompok pada majalah dinding di sekolah.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan Jelas.

1. Jelaskan yang dimaksud dengan negara kesatuan, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. Jelaskan makna konsep bentuk pemerintahan Republik Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945.
3. Jelaskan sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila menurut UUD NRI Tahun 1945.
4. Mengapa dalam sistem pemerintahan presidensial, presiden tidak bertanggung jawab pada parlemen. Jelaskan jawaban kalian.
5. Sebutkan kelebihan dan kekurangan sistem pemeritahan presidensial.

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 3. Peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik . Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 3.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 3.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan

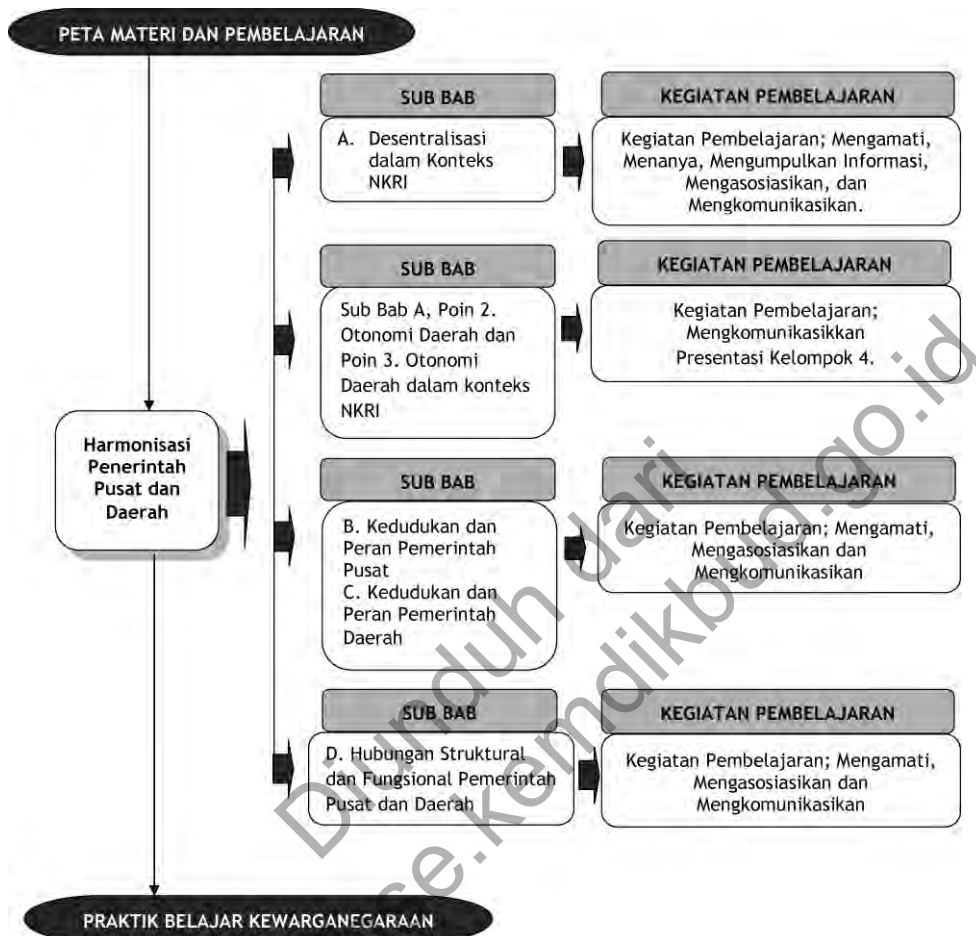
untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bab 4

Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat (KD 1.2).
2. Mengamalkan sikap toleransi antarumat beragama dan kepercayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (KD 2.4).
3. Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 3.4).
4. Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 4.4).
5. Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender (KD 4.9.1).

C. Indikator

1. Menjelaskan konsep desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Mendeskripsikan kedudukan dan peran Pemerintah Pusat.
3. Mendeskripsikan kedudukan dan peran Pemerintah Daerah.
4. Mendeskripsikan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.

5. Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan konsep desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Mendeskripsikan kedudukan dan peran Pemerintah Pusat.
3. Mendeskripsikan kedudukan dan peran Pemerintah Daerah.
4. Mendeskripsikan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.
5. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu memahami harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah, yang terdiri dari Sub-bab Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; kedudukan dan peran Pemerintah Pusat; kedudukan dan peran Pemerintah Daerah; dan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku peserta didik serta dapat ditambahkan atau di sesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.

- a. Peserta didik mampu mendalami harmonisasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
- b. Peserta didik dapat mengamati dengan membaca wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.
- c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.
- d. Peserta didik dapat melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber, baik media cetak maupun media elektronik berkaitan dengan harmonisasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkaitan dengan makna desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, makna kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat, makna kedudukan dan peran Pemerintah Daerah dan makna hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- e. Peserta didik dapat melakukan analisis untuk mendalami harmonisasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkaitan dengan makna desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, makna kedudukan dan peran Pemerintah Pusat, makna kedudukan dan peran Pemerintah Daerah dan makna hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan (seperti mempresentasikan) hasil pengumpulan data analisis keterkaitan hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkaitan dengan makna desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, makna kedudukan dan peran Pemerintah Pusat, makna kedudukan dan peran Pemerintah Daerah dan makna hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran seperti Buku Teks Pelajaran PPKn kelas X, Buku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 4

1. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran PPKn Bab 4 adalah **Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah**, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

- A. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- B. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat
- C. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah
- D. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 4

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 4, yaitu Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah adalah sebagai berikut.

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 4, serta dapat melakukan penambahan materi yang relevan, diantaranya adalah sebagai berikut.
 - 1) Otonomi daerah dan problematika.
 - 2) Desentralisasi dalam konteks negara kesatuan Republik Indonesia.
 - 3) Menyingkap tabir otonomi daerah di Indonesia.
 - 4) Politik lokal dan pemerintah daerah dalam perspektif otonomi daerah.
 - 5) Hukum Pemda "Otonomi Daerah dan Implikasinya".
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar peserta didik.

- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks Pelajaran PPKn Kelas X dengan mengintegrasikan sumber dari buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan gambar, wacana kasus, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang).
- f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian, ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pada pembahasan materi Bab 4 Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah; Kelompok 4 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut).
- g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik).
- h. Peserta didik berdasarkan hasil pengumpulan data dapat mengasosiasikan atau menganalisis data tersebut kemudian dikomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan di hadapan kelompok lain atau dapat dilakukan secara tertulis dalam bentuk portofolio. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.
- i. Dalam Praktik Belajar Kewarganegaraan guru hendaknya memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas. Dalam melaksanakan Praktik Belajar Kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas, berikut adalah Pelaksanaan pembelajaran materi Bab 4.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama materi Bab 4 merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan berikutnya. Pertemuan ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, terkait dengan kesuksesan dan kelancaran pembelajaran materi Bab 3. Di samping

itu, juga untuk memberikan penguatan kepada peserta didik yang pada pembelajaran materi Bab 3 relatif kurang berhasil (Remedial). Hal lain adalah bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

Pada pertemuan pertama ini guru akan membahas materi Bab 4 Sub-Bab A Desentralisasi atau Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat.

- a. menjelaskan konsep desentralisasi dan otonomi daerah,
- b. menganalisis permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah,
- c. menjelaskan makna desentralisasi dalam negara kesatuan Republik Indonesia,
- d. menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 4, Sub-bab A “Desentralisasi atau Otonomi daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media serta buku yang diperlukan. 2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap sprital dan sosial peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan materi “Desentralisasi atau Otonomi daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia”, dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>1. Sebelum peserta didik memahami bagaimana memaknai desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, guru dapat menunjukkan ilustrasi/paparan/wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan tentang hakikat desentralisasi dan kelebihan serta kekurangannya.</p> <p>Mengamati</p> <p>2. Peserta didik disajikan wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.</p> <p>3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang wacana tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangkunya).</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>5. Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku teks atau sumber lain yang relevan melalui media cetak/elektronik hal yang berkaitan dengan desentralisasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>6. Peserta didik membuat analisis diskusi dalam kelompok tentang desentralisasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan hasil analisis diskusi dalam kelompok tentang desentralisasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk komunikasi tulisan.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi tentang desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2. Sebagai umpan balik pembelajaran peserta didik ditugaskan melengkapi Tabel 4.2. Makna Otonomi Daerah di Indonesia.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Sebagai uji kompetensi (penilaian pengetahuan) dilakukan dalam bentuk penugasan, dimana peserta didik ditugasi untuk membuat pertanyaan (5 pertanyaan) terkait dengan wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah dan menjawab pertanyaan pada Tabel 4.2. Makna Otonomi Daerah di Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk Portofolio hasil diskusi kelompok tentang desentralisasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas tentang otonomi daerah dan otonomi daerah dalam konteks negara kesatuan. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis otonomi daerah dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- menjelaskan konsep otonomi daerah,
- menguraikan otonomi daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- menerapkan perilaku santun, tanggung jawan pro aktif dan peduli dalam kegiatan pembelajaran.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua ini adalah Bab 4, Sub-Bab A. “Desentralisasi atau Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia” pada point 2 tentang Otonomi Daerah dan poin 3 tentang Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi.2. Guru menyampaikan tujuan materi “Otonomi daerah dan otonomi daerah dalam konteks negara kesatuan”.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi, (Kelompok 4 agar mempersiapkan kelompoknya).	5 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Presentasi Kelompok 4, topik Bab 4, Sub-bab A. pada Poin 2 dan 3.2. Pada saat Kelompok 4 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi yang sedang di jelaskan (mengamati).3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 4, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya).4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pelaksanaan otonomi daerah dalam negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian Sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diberi tugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Tabel Tabel 4.3. Makna Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat keterampilan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas tentang kedudukan dan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis kedudukan dan peran

pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam pertemuan kali ini juga guru dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. mendeskripsikan kedudukan dan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah,
- b. menjelaskan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan pada otonomi daerah,
- c. menjelaskan kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah,
- d. menjelaskan kedudukan dan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah,
- e. menerapkan perilaku disiplin tanggung jawab, pro aktif serta peduli dalam kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 4, Sub-Bab B. "Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat" dan Sub-Bab C. "Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik.2. Guru menyampaikan tujuan materi Bab 4, Sub-Bab B "Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat" dan Sub-Bab C "Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah".3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry dan metode diskusi.	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami kedudukan dan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah, guru memaparkan tentang konsep materi tersebut secara general. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku teks pelajaran PPKn Kelas X Bab 4 Sub-bab B dan Sub-bab C, atau materi yang relevan dari sumber lain (seperti website/internet/media massa/sumber lainnya). <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis dalam kelompok tentang topik materi Bab 4, Sub-bab B yaitu “Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat” dan Sub-bab C “Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah”. <p>(dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan mengumpulkan informasi terkait pencarian informasi kedudukan dan peran pemerintah pusat dan daerah dari sumber lain yang relevan dan kegiatan menanya antar sesama peserta didik yang terjadi selama kegiatan mengasosiasikan).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perwakilan kelompok (2 s/d 3 orang peserta didik) menyampaikan hasil analisis diskusi dalam kelompok dihadapan peserta didik dari kelompok lain disertai dengan masukan, sanggahan, pertanyaan dari kelompok lain serta argumentasi kelompok penyaji. 5. Hasil analisis kelompok dalam bentuk tertulis dikumpulkan kepada guru. 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan diskusi kelompok. 2. Sebagai umpan balik peserta didik diminta untuk melengkapi Tabel 4.4. Makna Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat dan Tabel 4.5. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dalam bentuk penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik ditugasi untuk menjawab/melengkapi pertanyaan yang terdapat dalam Tabel 4.4. Makna Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat dan Tabel 4.5. Makna Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan dalam bentuk Portofolio, peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompok tentang kedudukan dan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penerapan otonomi daerah di Indonesia.

4. PERTEMUAN KEEMPAT (2 X 45 menit)

Pertemuan keempat akan membahas tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam pertemuan kali ini juga guru dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan hubungan struktural pemerintah pusat dan pemerintah daerah,
- b. menjelaskan hubungan fungsional pemerintah pusat dan pemerintah daerah,
- c. menjelaskan hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan pemerintah daerah,
- d. menerapkan perilaku jujur, santun, disiplin dan tanggung jawab.

4.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 4, Sub-bab D “Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik.2. Guru menyampaikan tujuan materi Bab 4, Sub-bab D. “Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah”.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum peserta didik memahami Hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan pemerintah daerah, guru memaparkan tentang konsep materi tersebut secara general. Mengamati2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku teks pelajaran PPKn Sub-bab D materi Bab 4 atau materi yang relevan dari sumber lain (seperti website/ internet/media sosial/sumber lainnya). Mengasosiasikan3. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis dalam kelompok tentang topik materi Bab 4, Sub-bab D “Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah”. (dalam kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan mengumpulkan informasi terkait pencarian informasi hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah dari sumber lain yang relevan) Mengkomunikasikan4. Perwakilan kelompok (2 s/d 3 orang) menyampaikan hasil analisis diskusi dalam kelompok dihadapan peserta didik dari kelompok lain disertai dengan masukan, sanggahan, pertanyaan dari kelompok lain serta argumentasi kelompok penyaji (menanya)5. hasil analisis kelompok dalam bentuk tertulis dikumpulkan kepada guru.	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan diskusi kelompok. 2. Sebagai refleksi, peserta didik dapat mengambil manfaat dari pembelajaran Bab 4. Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah. 3. Sebagai umpan balik, peserta didik diminta untuk melengkapi Tabel 4.6. Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan Penilaian diri tentang kesiapan menjelang Ulangan Harian Bab 4 Harmonisasi Pemerintah Pusat dan Daerah.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, dimana peserta didik ditugasi untuk menjawab/melengkapi pertanyaan yang terdapat dalam Tabel 4.6. Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk Praktik Belajar Kewarganegaraan.

PRAKTIK BELAJAR KEWARGANEGARAAN

- ❖ Peserta didik dengan Kelompok berkunjung ke kantor RW yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal.
- ❖ Peserta didik melakukan wawancara dengan Ketua RW tersebut, berkaitan dengan :
 1. Struktur organisasi RW
 2. Hubungan RW dan RT
 3. Tugas dan kewenangannya masing-masing.
- ❖ Peserta didik membuat laporan hasil wawancara yang ditandatangani oleh orang tua.

Uji Kompetensi

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan Jelas !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara kesatuan. Jelaskan penerapan konsep negara kesatuan dengan sistem desentralisasi.
2. Apakah yang dimaksud dengan otonomi daerah? Jelaskan penerapan otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Jelaskan kedudukan dan peran Pemerintah Pusat dalam penerapan otonomi daerah pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Jelaskan kedudukan dan peran Pemerintah Daerah dalam penerapan otonomi daerah di Indonesia.
5. Jelaskan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah dalam penerapan otonomi daerah di Indonesia.

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan Indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari Informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 4. Peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran PPKn Bab 4. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik . Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 4.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 4.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Latihan Ulangan Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

Berilah Tanda Silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

1. Bentuk negara yang sifatnya tunggal dan tidak tersusun dari beberapa negara yang memiliki kedaulatan tidak terbagi dan kewenangannya berada pada pemerintah pusat adalah bentuk negara ...
 - A. Negara kesatuan
 - B. Negara serikat
 - C. Serikat negara
 - D. Negara konfederasi
 - E. Negara bagian
2. Dibawah ini yang merupakan kelebihan negara kesatuan bagi negara Republik Indonesia, kecuali ...
 - A. Negara kesatuan secara struktural lebih kompleks dan meluas.
 - B. Bagi negara Indonesia, yang tingkat pendidikan masyarakatnya relatif belum merata, apabila masih kekurangan tenaga ahli dalam bidang pemerintahan maka kekurangan tenaga ahli tersebut dapat disiapkan oleh pemerintah pusat.
 - C. Biaya personel lebih murah, hanya memang jalur birokrasi lebih panjang dan relatif memakan waktu.
 - D. Relatif lebih stabil untuk mengurangi kecemburuan kemajuan antar daerah, karena bagi daerah yang kurang maju dapat dimintakan anggaran dari pusat dan subsidi-subsidi lainnya.
 - E. Mengurangi timbulnya sikap *provinsialisme* dan *sparatisme*.
3. Kekuasaan eksekutif dalam pokok pokok sistem pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilaksanakan oleh ...
 - A. DPR dan DPD yang merupakan anggota MPR.
 - B. DPR yang memiliki kekuasaan mengawasi jalannya pemerintahan.
 - C. Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya, yaitu pengadilan tinggi dan pengadilan negeri serta sebuah Mahkamah Konstitusi.
 - D. Presiden adalah kepala negara dan sekaligus kepala pemerintahan. Presiden dan wakilnya dipilih secara langsung oleh rakyat dalam satu paket.
 - E. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

4. Kekuasaan legislatif dalam pokok pokok sistem pemerintahan Indonesia menurut Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilaksanakan oleh ...
 - A. Kabinet atau menteri diangkat oleh presiden dan bertanggung jawab pada presiden.
 - B. Badan Pemeriksa Keuangan sebagai badan eksaminatif yang mengawasi keuangan negara.
 - C. Parlemen yang terdiri atas Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
 - D. Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya, yaitu pengadilan tinggi dan pengadilan negeri serta sebuah mahkamah konstitusi.
 - E. Presiden adalah kepala negara dan sekaligus kepala pemerintahan. Presiden dan wakilnya dipilih secara langsung oleh rakyat dalam satu paket.

5. Kekuasaan yudikatif dalam pokok pokok sistem pemerintahan Indonesia menurut Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilaksanakan oleh ...
 - A. DPR dan DPD yang merupakan anggota MPR.
 - B. DPR yang memiliki kekuasaan mengawasi jalannya pemerintahan.
 - C. Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya, yaitu pengadilan tinggi dan pengadilan negeri serta sebuah Mahkamah Konstitusi.
 - D. Presiden adalah kepala negara dan sekaligus kepala pemerintahan. Presiden dan wakilnya dipilih secara langsung oleh rakyat dalam satu paket.
 - E. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

6. Pada dasarnya hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dinamakan ...
 - A. Sentralisasi
 - B. Desentralisasi
 - C. Dekonsentrasi
 - D. Medebewind
 - E. Otonomi Daerah

7. Desentralisasi sebagai suatu sistem penyelenggaraan pemerintah daerah memiliki beberapa kelebihan, *kecuali* ...
 - A. Struktur organisasi yang didesentralisasikan merupakan pendelegasian wewenang dan memperingan manajemen pemerintah pusat.
 - B. Dalam menghadapi permasalahan yang amat mendesak, pemerintah daerah tidak perlu menunggu instruksi dari pusat.
 - C. Hubungan yang harmonis dapat ditingkatkan dan meningkatkan gairah kerja antara pemerintah pusat dan daerah.
 - D. Keseimbangan dan kesesuaian antara bermacam-macam kepentingan daerah dapat lebih mudah terganggu.
 - E. Peningkatan efisiensi dalam segala hal, khususnya penyelenggara pemerintahan baik pusat maupun daerah.

8. Di bawah ini yang bukan merupakan kelemahan dalam penerapan sistem desentralisasi, adalah ...
 - A. Desentralisasi teritorial mendorong timbulnya daerahisme atau provinsisme.
 - B. Keputusan yang diambil memerlukan waktu yang lama karena memerlukan perundingan yang bertele-tele.
 - C. Desentralisasi memerlukan biaya yang besar dan sulit untuk memperoleh keseragaman dan kesederhanaan.
 - D. Peningkatan efisiensi dalam segala hal, khususnya penyelenggara pemerintahan baik pusat maupun daerah.
 - E. Besarnya organ-organ pemerintahan yang membuat struktur pemerintahan bertambah kompleks dan berimplikasi pada lemahnya koordinasi.

9. Dibawah ini adalah merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia, *kecuali* ...
 - A. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999
 - B. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004
 - C. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004
 - D. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008
 - E. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012

10. Pelaksanaan otonomi daerah pada dasarnya menitik beratkan pada Wilayah Kabupaten/Kota dengan dasar pertimbangan sebagai berikut, *kecuali*...

- A. Wilayah Kabupaten/Kota dipandang kurang mempunyai fanatisme kedaerahan.
- B. Wilayah Kabupaten/Kota adalah daerah “ujung tombak” pelaksanaan pembangunan.
- C. Wilayah Kabupaten/Kota lebih mengetahui kebutuhan dan potensi rakyat di daerahnya.
- D. Penyelenggaraan pemerintahan dapat memperkuat negara kesatuan RI
- E. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat relatif dapat lebih efektif.

B. Essay

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan Jelas dan benar.

1. Dalam praktiknya negara kesatuan memiliki kelebihan-kelebihan. Sebutkan 5 (lima) kelebihan negara kesatuan bagi negara Republik Indonesia.
2. Dalam sistem pemerintahan Presidensial, presiden sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Sebutkan ciri-ciri sistem pemerintahan presidensial menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pada dasarnya pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia menitikberatkan pelaksanaan otonomi tersebut pada Daerah Tingkat II (Dati II). Jelaskan hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam pelaksanaan otonomi daerah tersebut.
4. Jelaskan 5 (lima) prinsip yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pemerinttahan daerah di Indonesia.
5. Sebutkan 7 (tujuh) urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.

Kunci Jawaban Soal Ujian Akhir (UAS) Semester 1 (Gasal)

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	A	6	E
2	A	7	D
3	D	8	D
4	C	9	E
5	C	10	D

2. Kunci Jawaban Soal Essay

1. 5 (lima) kelebihan negara kesatuan bagi negara Republik Indonesia.
 1. Negara kesatuan secara struktural lebih sederhana.
 2. Bagi negara Indonesia, yang tingkat pendidikan masyarakatnya relatif belum merata, apabila masih kekurangan tenaga ahli dalam bidang pemerintahan maka kekurangan tenaga ahli tersebut dapat disiapkan oleh pemerintah pusat.
 3. Biaya personel lebih murah, hanya memang jalur birokrasi lebih panjang dan relatif memakan waktu.
 4. Relatif lebih stabil untuk mengurangi kecemburuan kemajuan antar daerah, karena bagi daerah yang kurang maju dapat dimintakan anggaran dari pusat dan subsidi-subsidi lainnya.
 5. Mengurangi timbulnya sikap *provinsialisme* dan *separatisme* bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

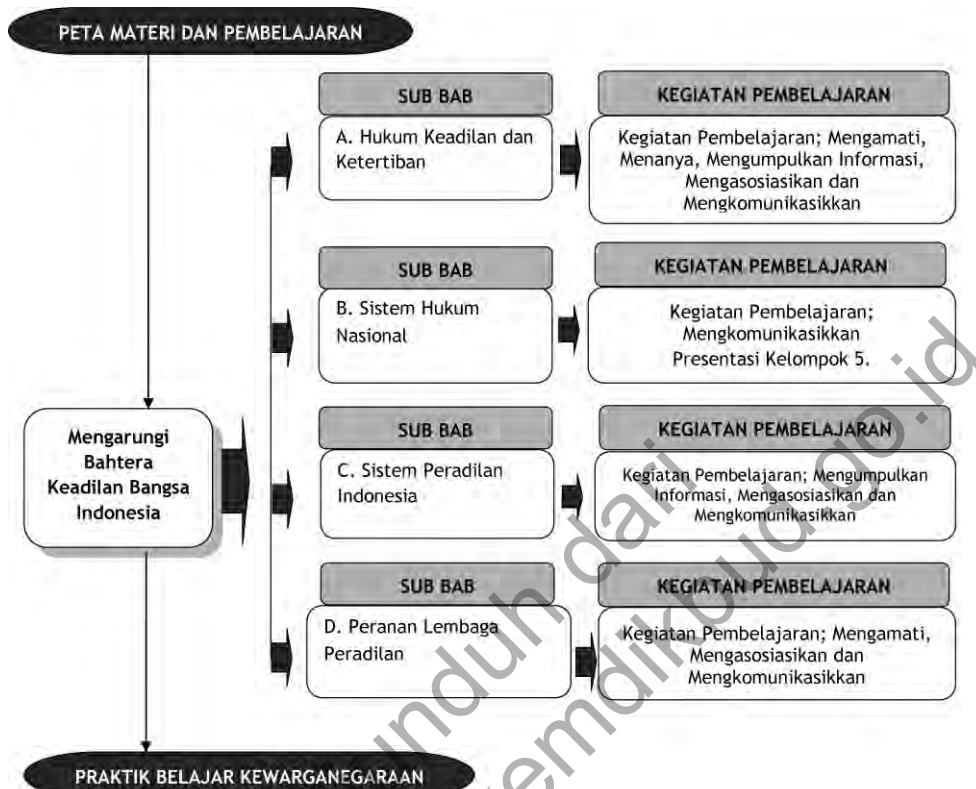
2. Ciri-Ciri Sistem Pemerintahan Presidensial menurut UUD NRI Tahun 1945.
 - a. Penyelenggara negara berada di tangan presiden. Presiden adalah kepala negara dan sekaligus kepala pemerintahan. Presiden tak dipilih oleh parlemen, tetapi dipilih langsung oleh rakyat atau suatu dewan/majelis.
 - b. Kabinet (dewan menteri) dibentuk oleh presiden. Kabinet bertanggung jawab kepada presiden dan tidak bertanggung jawab kepada parlemen/legislatif.
 - c. Presiden tidak bertanggung jawab kepada parlemen karena ia tidak dipilih oleh parlemen.
 - d. Presiden tak dapat membubarkan parlemen seperti dalam sistem parlementer.
 - e. Parlemen memiliki kekuasaan legislatif dan menjabat sebagai lembaga perwakilan. Anggotanya pun dipilih oleh rakyat.
 - f. Presiden tidak berada di bawah pengawasan langsung parlemen.

3. Pada dasarnya pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia menitikberatkan pelaksanaan otonomi tersebut pada Wilayah Kabupaten/Kota. Jelaskan hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam pelaksanaan otonomi daerah tersebut.
 - 1) *Dimensi Politik*, Wilayah Kabupaten/Kota dipandang kurang mempunyai fanatisme kedaerahan sehingga risiko gerakan separatisme dan peluang berkembangnya aspirasi federalis relatif minim.

- 2) *Dimensi Administratif*, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat relatif dapat lebih efektif.
 - 3) Wilayah Kabupaten/Kota adalah daerah “ujung tombak” pelaksanaan pembangunan sehingga Wilayah Kabupaten/Kota-lah yang lebih tahu kebutuhan dan potensi rakyat di daerahnya.
4. 5 (lima) prinsip dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
1. **Prinsip Kesatuan**
Pelaksanaan otonomi daerah harus menunjang aspirasi perjuangan rakyat, memperkuat negara kesatuan, dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakat lokal.
 2. **Prinsip Riil dan Tanggungjawab**
Pemberian otonomi kepada daerah harus merupakan otonomi yang nyata dan bertanggung jawab bagi kepentingan seluruh warga daerah.
 3. **Prinsip Pemencaran**
Asas desentralisasi dilaksanakan seiring dengan asas dekonsentrasi. Caranya memberikan kemungkinan kepada masyarakat untuk kreatif dalam membangun daerahnya.
 4. **Prinsip Keserasian**
Pemberian otonomi kepada daerah mengutamakan aspek keserasian dan tujuan di samping aspek pendemokrasian.
 5. **Prinsip Pemberdayaan**
Tujuan pemberian otonomi kepada daerah adalah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah di daerah, terutama dalam aspek pembangunann dan pelayanan kepada masyarakat serta untuk meningkatkan pembinaan kestabilan politik dan kesatuan bangsa.
5. Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.
1. politik luar negeri
 2. pertahanan
 3. keamanan
 4. yustisi
 5. moneter dan fiskal nasional
 6. agama
 7. norma

Bab 5

Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat (KD 1.1).
2. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia (2.5).
3. Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI (KD 3.5).
4. Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI (KD 4.5)

C. Indikator

1. Menjelaskan hubungan hukum, keadilan dan ketertiban.
2. Mendeskripsikan sistem hukum nasional.
3. Mendeskripsikan sistem peradilan Indonesia.
4. Mendeskripsikan Peranan Lembaga Peradilan dalam lingkup NKRI.
5. Mengkomunikasikan hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan Konsep hukum, keadilan dan ketertiban.
2. Mendeskripsikan sistem hukum nasional.
3. Mendeskripsikan sistem peradilan Indonesia.
4. Menguraikan peranan lembaga peradilan dalam lingkup NKRI.

5. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dalam kegiatan pembelajaran.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu mendalami hukum, keadilan, dan ketertiban; memahami sistem hukum nasional; memahami sistem peradilan Indonesia; serta memahami peranan lembaga peradilan dalam lingkup NKRI.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn Kelas X serta dapat ditambahkan atau disesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik mampu mendalami sistem hukum dan peradilan nasional melalui pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik mampu mengamati berbagai kasus pelanggaran hukum, keadilan, dan ketertiban yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
 - c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan kasus pelanggaran hukum, keadilan, dan ketertiban.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik tentang hubungan kasus pelanggaran hukum, keadilan, dan ketertiban dan upaya pemerintah dalam menegakkan hukum, keadilan, dan ketertiban serta bagaimana membangun partisipasi masyarakat dalam upaya memahami sistem hukum dan peradilan nasional di Indonesia.

- e. Peserta didik dapat melakukan analisis atau mencari hubungan kasus pelanggaran hukum, keadilan, dan ketertiban dan upaya pemerintah dalam menegakkan hukum, keadilan, dan ketertiban, serta bagaimana membangun partisipasi masyarakat dalam upaya memahami sistem hukum dan peradilan nasional di Indonesia.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang kasus-kasus pelanggaran hukum, keadilan, dan ketertiban dalam rangka mendalami sistem hukum dan peradilan nasional.
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X, Buku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 5

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn kelas X Bab 5 adalah **Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia** dengan Sub-bab sebagai berikut.

- A. Bagaimana Hubungan Hukum, Keadilan, dan Ketertiban ?
- B. Bagaimana Sistem Hukum Nasional ?
- C. Bagaimanan Sistem Peradilan Indonesia ?
- D. Peranan Lembaga Peradilan.

(materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 5

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam Pembelajaran materi Bab 5 yaitu Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 5 serta dapat melakukan penambahan materi yang berkaitan dengan :
- 1) Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.
 - 2) Proses Peradilan Acara di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Kasasi Mahkamah Agung.
 - 3) Peradilan HAM Nasional dan Peradilan Militer Indonesia.
 - 4) Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN).
 - 5) Sekilas tentang Komisi Yudisial dan Komisi Ombudsman.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku teks pelajaran PPKn yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X dengan mengintegrasikan materi dari buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang).
- f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian, ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pada pembahasan materi Bab 5 Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia; Kelompok 5 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut.
- g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik).
- h. Peserta didik berdasarkan hasil pengumpulan data dapat mengasosiasikan atau menganalisis data tersebut kemudian dikomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan di hadapan kelompok lain atau dapat dilakukan secara tertulis dalam

bentuk portofolio. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.

- i. Dalam praktik Kewarganegaraan guru hendaknya memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah Pelaksanaan pembelajaran materi Bab 5.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas materi tentang hubungan hukum, keadilan dan ketertiban.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menganalisis berbagai kasus pelanggaran hukum, keadilan, dan ketertiban,
- b. menjelaskan konsep hukum, keadilan dan ketertiban, dan
- c. menerapkan perilaku jujur, pro aktif, disiplin dan tanggung jawab.

1.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 5, Sub-bab A. “Bagaimana Hubungan Hukum, Keadilan, dan Ketertiban”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="317 459 940 572">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media, dan alat, serta buku yang diperlukan.<li data-bbox="317 609 940 722">2. Guru menyampaikan topik tentang “ Hukum, Keadilan, dan Ketertiban”. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial, secara khusus guru menanyakan kondisi kesehatan para peserta didiknya.<li data-bbox="317 759 940 872">3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan rasa syukur peserta didik masih dapat datang ke sekolah mengikuti pelajaran dan dalam kondisi sehat.<li data-bbox="317 909 940 956">4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>1. Sebelum peserta didik memahami hukum, keadilan dan ketertiban, guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan tentang gambaran hukum, keadilan dan ketertiban yang terdapat dalam masyarakat.</p> <p>Mengamati</p> <p>2. Peserta didik disajikan peristiwa tentang aturan di setiap wilayah di Indonesia (tamu wajib lapor 1 X 24 jam) dan Kasus tentang nenek Minah.</p> <p>3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca wacana “Peristiwa” tentang aturan di setiap wilayah di Indonesia tamu wajib lapor dalam waktu 1 X 24 Jam dan kasus nenek Minah.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Peserta didik diminta untuk membuat definisi atau pengertian hukum dan mengapa harus ada hukum dalam kehidupan? Peserta didik juga diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan nenek Minah.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>5. Peserta didik membuat analisis gambar tentang pelanggaran ketertiban dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut yang terdapat dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X Bab 5, Sub-bab A, pada poin 3. Ketertiban</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan hasil analisis gambar yang telah dikerjakan</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan mengapa tamu wajib lapor dalam waktu 1 X 24 jam dan pelanggaran ketertiban yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang peristiwa tersebut.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan peristiwa tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dimana peserta didik diminta untuk melengkapi atau menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 5.1. Jenis Keadilan, dan Tabel 5.2. Sikap dalam Pelaksanaan Keadilan di Berbagai Bidang.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat keterampilan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis kasus yang dibuat secara tertulis.

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas materi tentang sistem hukum nasional. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengomunikasikan peserta didik dapat :

- menjelaskan memahami tujuan adanya hukum,
- menjelaskan macam-macam penggolongan hukum,
- menjelaskan sumber hukum di Indonesia,
- menjelaskan pentingnya hukum di Indonesia, dan
- menerapkan perilaku santun, responsif, pro aktif dan peduli selama kegiatan pembelajaran.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab 5,

Sub-bab B. “Bagaimana Sistem Hukum Nasional ?”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi. 2. Guru menyampaikan topik tentang “ Bagaimana Sistem Hukum Nasional ?”. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi, kelompok telah ditentukan topiknya (kelompok 5 agar mempersiapkan kelompoknya). 	5 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kelompok 5, topik Bab 5, Sub-bab B. Bagaimana Sistem Hukum Nasional ? (penggolongan hukum dan sumber hukum di Indonesia). 2. Pada saat Kelompok 5 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi yang sedang di jelaskan (mengamati). 3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok 5, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). 4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 2. Sebagai uji kompetensi, peserta didik dapat melengkapi Tabel 5.3. Undang-Undang yang Berlaku di Indonesia, dan Tabel 5.4. Aturan tidak tertulis di lingkungan Masyarakat. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan, serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 5.3. Undang-Undang yang Berlaku di Indonesia, dan melengkapi Tabel 5.4. Aturan Tidak Tertulis di lingkungan masyarakat.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang sistem peradilan di Indonesia. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat mencari informasi tentang pengertian dan tujuan adanya peradilan di Indonesia.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan lembaga peradilan,
- b. Menjelaskan kekuasaan kehakiman menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 2004,
- c. Menguraikan struktur lembaga peradilan nasional, dan
- d. Menerapkan perilaku tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama selama kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 5, Sub-bab C. "Bagaimana Sistem Peradilan di Indonesia?". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik.2. Guru menyampaikan topik tentang " Bagaimana Sistem Peradilan di Indonesia ?".3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry.	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami sistem peradilan di Indonesia, guru dapat menjelaskan perlunya lembaga peradilan dalam sistem hukum di Indonesia. 2. Guru memaparkan secara umum tentang sistem peradilan dan kekuasaan kehakiman di Indonesia. 	
Inti	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk Mengumpulkan Informasi dengan membaca dari sumber lain (seperti website/internet/media cetak/sumber lainnya) tentang 10 (sepuluh) kasus hukum yang pernah terjadi di Indonesia. <p>(dalam kegiatan ini sudah terintegrasi dengan kegiatan mengamati dalam bentuk membaca dan kegiatan menanya antar sesama peserta didik).</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta untuk menganalisis kasus/peristiwa hukum tersebut, Kemudian diminta melengkapi Tabel 5.5 tentang Kasus Hukum di Indonesia yang terdapat dalam buku teks pelajaran PPKn (Sub-bab C). <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Secara random (2 s/d 3 orang) peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis kasus hukum di Indonesia sebagaimana terdapat dalam Tabel 5.6. Peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan kasus hukum dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang sistem peradilan di Indonesia. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan perlunya sistem peradilan di Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dalam bentuk penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, dimana peserta didik diberi tugas untuk melengkapi Tabel 5.5. tentang kasus hukum di Indonesia.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat keterampilan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis kelompok dari kasus yang dibuat secara lisan (2 s/d 3 orang) dan portofolio terhadap peserta didik selain dari 2 s/d 3 orang peserta didik (hasil kerja kelompok di kumpulkan).

4. Pertemuan Keempat (2 X 45 Menit)

Pertemuan keempat akan membahas materi tentang peranan lembaga peradilan. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis tentang peranan lembaga peradilan.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan dasar hukum lembaga peradilan di Indonesia,
- b. menjelaskan peranan lembaga peradilan,
- c. mendeskripsikan macam-macam lembaga peradilan, dan
- d. menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli dalam kegiatan pembelajaran.

4.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat ini adalah Bab 5, Sub-bab D. "Peranan Lembaga Peradilan". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial peserta didik. 2. Guru menyampaikan topik tentang "Peranan Lembaga Peradilan". 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry dan metode diskusi 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>1. Sebelum peserta didik memahami pentingnya peranan lembaga peradilan, guru dapat menjelaskan secara umum dasar hukum peranan lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>2. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk Mengumpulkan Informasi tentang pengawasan terhadap lembaga peradilan di Indonesia, proses peradilan umum, peradilan agama, peradilan tata usaha negara, peradilan militer dan proses peradilan di Mahkamah konstitusi.</p> <p>3. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti media cetak/elektronik/website/internet/sumber lainnya) yang relevan.</p> <p>(dalam kegiatan ini sudah terintegrasi dengan kegiatan mengamati dan kegiatan menanya antar sesama peserta didik).</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>4. Peserta didik dalam kelompok menganalisis hasil pengumpulan data dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses peradilan tersebut di atas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. peserta didik dapat mengkomunikasikan secara tertulis hasil analisis proses peradilan dan sistem pengawasan peradilan di Indonesia.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi dilanjutkan dengan umpan balik kepada peserta didik tentang peranan lembaga peradilan tersebut.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pentingnya memahami peranan lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan penilaian diri tentang kesiapan menjelang ulangan harian Bab 5. Mengarungi Bahtera Keadilan Bangsa Indonesia.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta menjawab beberapa pertanyaan tentang proses Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Tata Usaha Negara dan Peradilan Militer.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk "*Praktik Belajar Kewarganegaraan*", peserta didik mendiskusikan dengan kelompok tentang pelanggaran yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, apa akibat pelanggaran tersebut, dan apa sanksi/hukumannya.

Peserta didik diminta melengkapi Tabel dibawah ini :

No	Pelanggarannya	Akibatnya	Sanksinya	Peradilannya
1	Pencurian	Merugikan orang lain	Di Penjara	Peradilan umum
2				
3				
4				
5				

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan pengadilan dan peradilan?
2. Apa yang dimaksud dengan hukum pidana dan hukum perdata? Jelaskan perbedaannya jika ditinjau dari proses hukum.
3. Mengapa peradilan militer dibedakan dengan peradilan lainnya? Berikan contoh kasusnya.
4. Apa yang dimaksud dengan kasasi? Jelaskan fungsi dan wewenang Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi.
5. Permasalahan mengenai korupsi ditangani oleh pengadilan apa? Bagaimana kaitannya dengan Komisi Pemberantasan Korupsi?

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan Indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari Informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 5. Serta peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 5. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

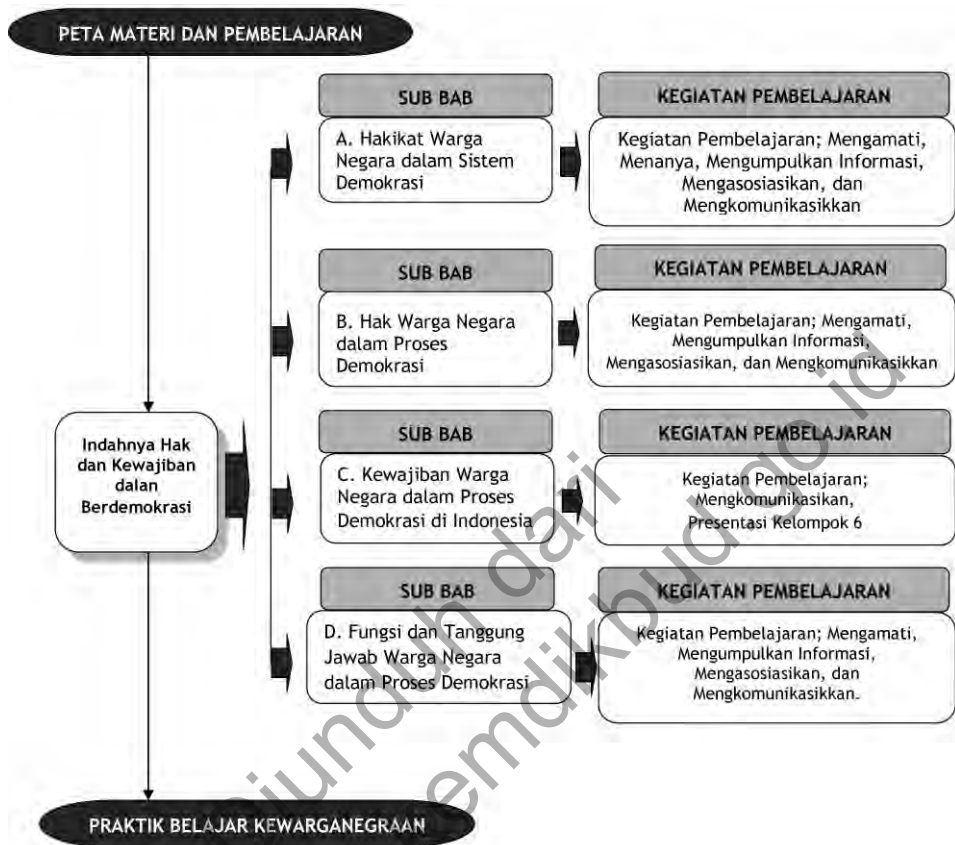
1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 5.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 5.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 6

Indahnya Hak dan Kewajiban dalam Berdemokrasi



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan

wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat (KD 1.1).
2. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (KD 2.6).
3. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara (KD 3.6).
4. Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara (KD 4.6)

C. Indikator

1. Menjelaskan hakikat warga negara dalam sistem demokrasi.
2. Menganalisis hak warga negara dalam proses demokrasi.
3. Menganalisis kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.
4. Menganalisis fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi.
5. Mengkomunikasikan hasil analisis hak dan kewajiban warganegara dalam berdemokrasi.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan hakikat warga negara dalam sistem demokrasi.
2. Menganalisis hak warga negara dalam proses demokrasi.

3. Menganalisis kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.
4. Menganalisis fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi.
5. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dalam kegiatan pembelajaran.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu memahami hakikat warga negara dalam sistem demokrasi; memaknai hak warga negara dalam proses demokrasi; memaknai kewajiban warga negara dalam proses demokrasi; serta memahami fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn Kelas Xserta dapat ditambahkan atau dapat disesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dapat memahami hakikat warga negara dalam sistem demokrasi melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat mengamati berbagai kasus hak dan kewajiban warga negara dalam proses demokrasi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
 - c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.

- e. Peserta didik dapat melakukan analisis atau mencari hubungan hak dan kewajiban warga negara dalam proses demokrasi serta bagaimana memahami fungsi dan tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara dalam rangka mendalami hak dan kewajiban warga negara.
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti Buku Teks Pelajaran PPKn, Guku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 6

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn Kelas X Bab 6 adalah Indahnya Hak dan Kewajiban dalam Berdemokrasi dengan Sub-bab sebagai berikut.

- A. Hakikat Warga Negara dalam Sistem Demokrasi
- B. Hak Warga Negara dalam Proses Demokrasi
- C. Kewajiban Warga Negara dalam Proses Demokrasi
- D. Fungsi Tanggung Jawab Warga Negara dalam Proses Demokrasi (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 6

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam Pembelajaran materi Bab 6, yaitu Indahnya Hak dan Kewajiban Dalam Berdemokrasi adalah sebagai berikut :

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi bab 6 serta dapat melakukan penambahan materi tentang:

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan
 - 2) Sistem Demokrasi berdasarkan Pancasila
 - 3) Warga Negara Indonesia dan warga Negara Asing
 - 4) Pemilu Langsung Presiden dan wakil Presiden
 - 5) KPU, Bawaslu dan Pemilihan Umum di Indonesia
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi dilingkungan sekitar peserta didik.
 - c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X dengan mengintegrasikan materi dari buku lain yang relevan.
 - d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan gambar, wacana kasus, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
 - e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang)
 - f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian, ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pada pembahasan materi Bab 6. Indahnya Hak dan Kewajiban Dalam Berdemokrasi; Kelompok 6 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut).
 - g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber media massa (media cetak dan elektronik).
 - h. Peserta didik berdasarkan hasil pengumpulan data dapat mengasosiasikan atau menganalisis data tersebut kemudian dikomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan di hadapan kelompok lain atau dapat dilakukan secara tertulis dalam bentuk portofolio. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.
 - i. Dalam praktik Kewarganegaraan guru hendaknya memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik

kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 6.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas hakikat warga negara dalam sistem demokrasi.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. mendeskripsikan hakikat warga negara,
- b. mendeskripsikan hakikat sistem demokrasi,
- c. menganalisis hakikat warga negara dalam sistem demokrasi, dan
- d. menerapkan perilaku jujur, disiplin, pro aktif dan peduli selama kegiatan pembelajaran.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah Bab 6, sub-bab A. "Hakikat Warga Negara dalam Sistem Demokrasi". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Guru menyampaikan topik tentang “Hakikat Warga Negara dalam Sistem Demokrasi”. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial secara khusus guru menanyakan kondisi kesehatan para peserta didiknya. 3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan rasa syukur peserta didik masih dapat datang ke sekolah mengikuti pelajaran dan dalam kondisi sehat. 4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami hakikat warga negara dalam sistem demokrasi, peserta didik diminta untuk mengamati ilustrasi/gambar <i>Pemulung</i> dan isi Pasal 28 UUD NRI Tahun 1945. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diminta untuk membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan gambar Pemulung dan isi Pasal 28 UUD NRI Tahun 1945. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk Mengumpulkan Informasi dari berbagai sumber baik media cetak atau elektronik tentang orang asing yang menjadi warga negara Indonesia. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>Mengasosiasikan</p> <p>4. Peserta didik melakukan analisis data dilanjutkan dengan menjawab 3 (tiga) pertanyaan yang terdapat dalam Bab 6, Sub-bab A. Hakikat Warga Negara dalam Sistem Demokrasi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. Peserta didik mengkomunikasikan secara tertulis hasil analisis gambar Pemulung dan isi Pasal 28 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta hasil analisis tentang orang asing yang menjadi warga negara Indonesia.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang gambar dan kasus tersebut.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan gambar tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan sebagaimana terdapat dalam Tabel 6.1. Penerapan Sistem Demokrasi.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan secara tertulis dalam bentuk portofolio.

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas materi tentang Hak warga negara dalam proses demokrasi. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- a. menjelaskan pengertian hak,,
- b. mendeskripsikan hak warga negara dalam dalam proses demokrasi, dan
- c. menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, responsif dan peduli dalam kegiatan pembelajaran.

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua ini adalah Bab 6 Sub-bab B. "Hak Warga Negara dalam Proses Demokrasi". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi2. Guru menyampaikan topik tentang hak warga negara dalam proses demokrasi.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran bekerja dalam kelompok.	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>1. Sebelum peserta didik memahami hak warga negara dalam proses demokrasi, guru memaparkan secara singkat tentang perlunya memahami hak warga negara dalam proses demokrasi.</p> <p>Mengamati</p> <p>2. Guru menampilkan gambar <i>Pengemis</i> atau <i>Gelandangan</i> dan paparan yang berkenaan dengan hak warga negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar (UUD) NRI Tahun 1945.</p> <p>3. Peserta didik bekerja dalam kelompok diminta mengamati gambar Gelandangan atau pengemis yang tidur di jalan beralaskan koran</p> <p>(kegiatan <i>menanya</i> terintegrasi dalam kegiatan mengamati dimana dalam kegiatan bekerja dalam kelompok terjadi aktivitas <i>menanya</i> antar sesama peserta didik anggota kelompok).</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p>	75 menit
Inti	<p>4. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk Mengumpulkan Informasi kemudian menganalisisnya berhubungan dengan hak warga negara dalam proses demokrasi menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok diminta melakukan analisis gambar dan isi Pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur hak warga negara dalam proses demokrasi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>6. Peserta didik dalam kelompok dapat mengkomunikasikan secara lisan (perwakilan 2 s/d 3 orang) hasil analisis hak warga negara dalam proses demokrasi. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis.</p>	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan hak warga negara dalam proses demokrasi yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang gambar di atas. 2. Sebagai uji kompetensi, peserta didik dapat melengkapi Tabel 6.2. tentang Pasal-Pasal UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang hak-hak warga Negara. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses diskusi dalam kelompok berlangsung. Penilaian dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini aspek yang diamati adalah aktivitas dan kerja sama, tanggung jawab atas pembagian kerja kelompok.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diberi tugas untuk melengkapi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Tabel 6.2. tentang Pasal-Pasal UUD NRI Tahun 1945. yang mengatur tentang hak warga negara.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok (2 s/d 3 orang perwakilan kelompok) dan portofolio selain perwakilan kelompok.

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang kewajiban warga negara dalam proses demokrasi. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat mencari informasi tentang kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- menjelaskan pengertian kewajiban warga negara,
- menguraikan kewajiban warga negara menurut UUD NRI Tahun 1945,
- mendiskusikan kasus yang berkaitan dengan kewajiban warga negara dalam proses demokrasi di Indonesia, dan
- menerapkan perilaku tanggung jawab, responsif, pro aktif dan peduli selama kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 6 Sub-bab C. "Kewajiban Warga Negara dalam Proses Demokrasi". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik.Guru menyampaikan topik tentang kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi, dimana kelompok telah ditentukan topiknya (Kelompok 6 agar mempersiapkan kelompoknya).	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kelompok 6, topik Bab 6, Sub-bab C “Kewajiban Warga Negara dalam Proses Demokrasi”. 2. Pada saat Kelompok 6 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi yang sedang di jelaskan(mengamati). 3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 6, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). 4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan kewajiban warga negara dalam proses demokrasi menurut UUD NRI Tahun 1945, dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kewajiban warga negara tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kewajiban warga negara menurut UUD NRI Tahun 1945. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan, serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan guru dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk menjawab analisis kasus SIMALUNGUN.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan (komunikasi secara lisan) berkaitan dengan kewajiban warga negara menurut UUD NRI Tahun 1945.

4. Pertemuan Keempat (2 X 45 Menit)

Pertemuan keempat akan membahas materi tentang fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis fungsi dan tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Mendeskripsikan proses demokrasi di Indonesia,
- b. Menjelaskan fungsi warga negara dalam proses demokrasi,
- c. Menganalisis tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi, dan
- d. Menerapkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab serta kerja sama selama kegiatan pembelajaran.

4.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat ini adalah Bab 6 Sub-bab D “Fungsi Tanggung Jawab Warga Negara dalam Proses Demokrasi”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial peserta didik.2. Guru menyampaikan topik tentang “fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi”.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi dengan model bekerja dalam kelompok	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum peserta didik memahami bagaimana fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi, guru dapat menjelaskan fungsi dan tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi secara umum. Mengamati2. Diskusi dalam kelompok tentang berita/peristiwa/gambar yang berisi demonstrasi hasil pilkada. (kegiatan menanya terintegrasi dalam kegiatan mengamati dimana dalam kegiatan bekerja dalam kelompok (diskusi) terjadi aktivitas menanya antar sesama anggota kelompok). Mengumpulkan Informasi3. Peserta didik bekerja dalam kelompok mencari informasi dari sumber lain selain buku teks tentang berita/kasus/peristiwa yang berisi fungsi dan tanggung jawab warga negara.	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengasosiasi</p> <p>4. Peserta didik dalam kelompok menganalisis berita/kasus/peristiwa/gambar kasus Pilkada dilanjutkan dengan menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan kasus tersebut.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. Peserta didik secara random (2 s/d 3 orang perwakilan kelompok) dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis fungsi tanggung jawab warga negara. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan hasil analisis memahami fungsi tanggung jawab warga negara dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang fungsi tanggung jawab warga negara tersebut.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pentingnya memahami fungsi dan tanggung jawab warga negara.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap
Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan Penilaian diri tentang kesiapan menjelang ulangan harian Bab 6. Indahnya hak dan Kewajiban dalam Berdemokrasi.
2. Penilaian pengetahuan
Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan/melengkapi Tabel 6.3. Permasalahan Hak dan Kewajiban Warga Negara.
3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan ini dilakukan dalam bentuk Praktik Belajar Kewarganegaraan.

Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok tentang proses demokrasi yang pernah terjadi di lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Apa akibatnya jika hak dan kewajiban tidak dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab? Kemudian peserta didik diminta melengkapi tabel di bawah ini.

No.	Lingkungan	Permasalahan	Bentuk pengambilan keputusan	Tanggung jawab
1.	Keluarga	a. b. c.
2.	Sekolah	a. b. c.
3.	Masyarakat	a. b. c.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan warga negara dan warga negara Indonesia? Jelaskan perbedaannya dengan penduduk.
2. Apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban? Jelaskan keterkaitan keduanya.
3. Mengapa sebagai warga negara kita harus mendahulukan kewajiban daripada hak?. Jelaskan jawaban kalian.
4. Bagaimana hubungan antara hak dan kewajiban warga negara dalam proses demokrasi?
5. Bagaimana pendapat kalian dengan masyarakat kita yang masih kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam proses demokrasi di Indonesia?

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan Indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari Informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 5. Serta peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 5. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik . Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 6.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 6.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

**Latihan Ulangan Tengah Semester 2
(Genap)**

A. Pilihan Ganda

Berilah Tanda Silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

1. Di bawah ini yang bukan merupakan prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam mewujudkan pemerintah yang baik adalah prinsip ...
 - A. Aturan hukum
 - B. Partisipasi
 - C. Transparansi
 - D. Akuntabilitas
 - E. Profesionalisme

2. Apabila setiap orang diperlakukan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku maka perbuatan tersebut mencerminkan ...
 - A. Distributif
 - B. Komutatif
 - C. Kodrat alam
 - D. Konvensional
 - E. Legalitas

3. Hukum yang ditetapkan negara peserta perjanjian internasional merupakan sumber hukum...
 - A. Hukum Undang-Undang
 - B. Hukum Yurisprudensi
 - C. Hukum Doktrin
 - D. Hukum Adat dan Kebiasaan
 - E. Hukum Traktat

4. Hukum yang mengatur bagaimana cara penguasa mempertahankan dan menegakkan serta melaksanakan kaidah-kaidah hukum material dan bagaimana cara menuntutnya apabila hak seseorang telah dilanggar orang lain adalah hukum...
 - A. Hukum Publik
 - B. Hukum Nasional
 - C. Hukum Tidak Tertulis
 - D. Hukum Formal
 - E. Hukum Doktrin

5. Dalam hukum positif di Indonesia, berlaku tata hukum sebagai berikut, *kecauli...*
- Hukum Pidana
 - Hukum Perdata
 - Hukum Publik
 - Hukum Tata Negara
 - Hukum Acara atau Hukum Formal
6. Orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara disebut....
- Warga Negara
 - Penduduk
 - Rakyat
 - Pemerintah
 - Duta Besar
7. Suatu proses hukum yang menyebabkan seseorang dengan syarat tertentu mempunyai kewarganegaraan lain disebut dengan
- Stelsel Aktif
 - Stelsel Pasif
 - Naturalisasi
 - Repudiasi
 - Apatride
8. Arab, India dan Cina yang melakukan hubungan dagang dengan Belanda pada masa sebelum Proklamasi Kemerdekaan termasuk dalam golongan....
- Bumiputera
 - Timur Asing
 - Eropa
 - Tionghoa
 - Bangsawan
9. Faktor yang membedakan penduduk Indonesia dan bukan penduduk Indonesia adalah ...
- Faktor Usia
 - Faktor Studi
 - Faktor Jenis Pekerjaan
 - Faktor Waktu Tinggal
 - Faktor Jenis Kelamin

10. Peraturan perundang undangan tentang kewarganegaraan di Indonesia disaat ini adalah

- A. UU No. 60 Tahun 2002
- B. UU No. 12 Tahun 2006
- C. UU No. 62 Tahun 1958
- D. UU No. 3 Tahun 2013
- E. UU No. 3 Tahun 1977

B. Essay

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan hukum?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan keadilan menurut Plato ?
3. Mengapa peradilan militer dibedakan dengan peradilan lainnya ?
4. Sebutkan kewajiban warga negara menurut UUD NRI Tahun 1945.
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan naturalisasi.

Kunci Jawaban Soal Ujian Akhir (UAS) Semester 2 (Genap)

A. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	C	6	A
2	A	7	A
3	A	8	B
4	A	9	D
5	E	10	B

B. Kunci Jawaban Soal Essay

1. Hukum adalah aturan/peraturan yang berisi perintah dan larangan.
2. Yang dimaksud dengan keadilan menurut Plato.
 - a) Keadilan Moral
Suatu perbuatan dapat dikatakan adil secara moral apabila telah mampu memberikan perlakuan yang seimbang (selaras) antara

hak dan kewajibannya.

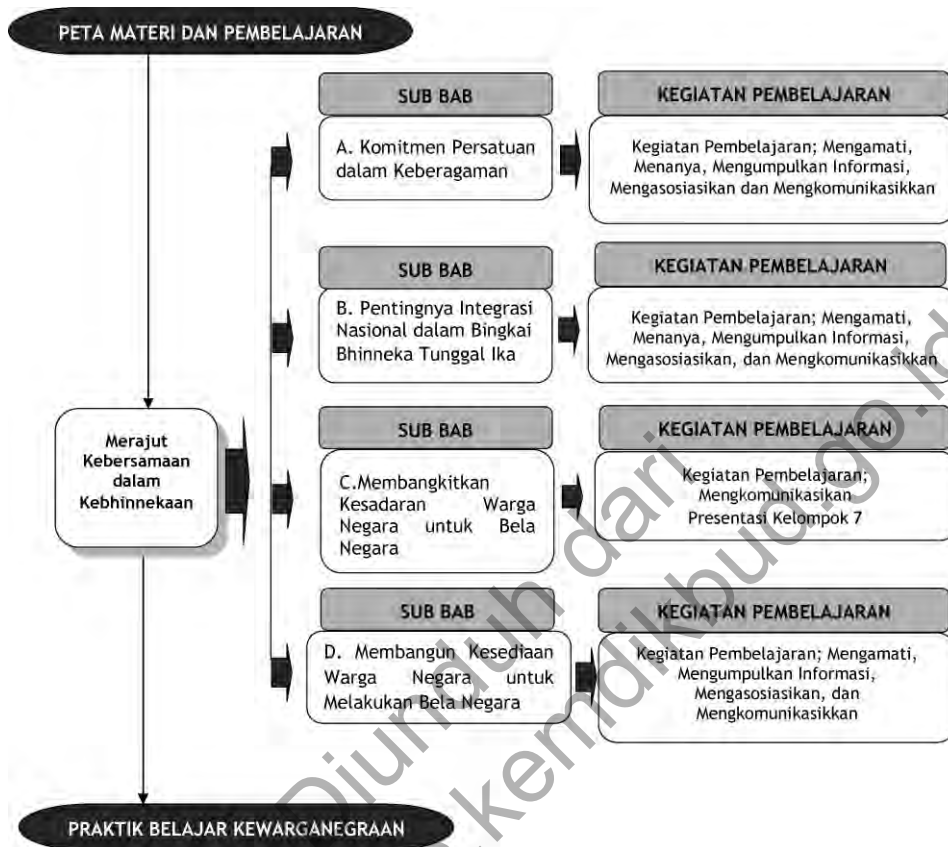
b) Keadilan Prosedural

Suatu perbuatan dikatakan adil secara prosedural jika seseorang telah mampu melaksanakan perbuatan adil berdasarkan tata cara yang telah ditetapkan.

3. Peradilan militer dibedakan dengan peradilan lainnya, karena peradilan militer hanya mengadili anggota TNI yang terlibat kasus hukum.
4. Kewajiban warga negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah sebagai berikut.
 1. Wajib menaati hukum dan pemerintahan. Pasal 27 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 berbunyi "Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya".
 2. Wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Pasal 27 Ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".
 3. Wajib menghormati hak asasi manusia orang lain. Pasal 28J Ayat 1 mengatakan "Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain".
 4. Wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang. Pasal 28J Ayat 2 menyatakan "Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis."
 5. Wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Pasal 30 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, menyatakan "tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara".
5. Naturalisasi adalah proses perpindahan kewarganegaraan asing menjadi warga negara Indonesia melalui proses hukum yang disahkan oleh pengadilan.

Bab 7

Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati isi dan makna Pasal 28E dan 29 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (KD 1.2).
2. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia (KD 2.5).
3. Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika (KD 3.7).
4. Menyaji hasil analisis tentang indicator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika (KD 4.7).
5. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional (KD 4.9.2)

C. Indikator

1. Menjelaskan komitmen persatuan dalam keberagaman
2. Menganalisis pentingnya integrasi nasioanal dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Membangun kesadaran warga negara untuk bela Negara
4. Membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara
5. Mengkomunikasikan hasil analisis membangun integrasi nasional dengan bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan komitmen persatuan dalam keberagaman
2. Menganalisis pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
3. Membangun kesadaran warga negara untuk bela negara
4. Membangun kesediaan warga negara untuk melakukan Bela Negara
5. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu memupuk komitmen persatuan dalam keberagaman; memaknai pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika; membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela negara; serta membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn Kelas X serta dapat ditambahkan atau dapat disesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dapat memupuk komitmen persatuan dalam keberagaman melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat mengamati berbagai kasus komitmen persatuan dalam keberagaman yang terjadi di lingkungan sekitar.

- c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan komitmen persatuan dalam keberagaman.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik berkaitan dengan hubungan komitmen persatuan dalam keberagaman serta bagaimana memahami komitmen persatuan dalam keberagaman.
 - e. Peserta didik dapat melakukan analisis atau mencari hubungan komitmen persatuan dalam keberagaman serta bagaimana memahami komitmen persatuan dalam keberagaman.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang kasus-kasus komitmen persatuan dalam keberagaman untuk mendalami integrasi nasional dalam Bhinneka Tunggal Ika.
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti ; Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X, Buku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 7

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn Kelas X Bab 7 adalah Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan dengan Sub-bab sebagai berikut.

- A. Komitmen Persatuan dalam Keberagaman
- B. Pentingnya Integrasi Nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
- C. Membangkitkan Kesadaran Warga Negara untuk Bela Negara
- D. Membangun Kesiapan Warga Negara untuk melakukan bela Negara

(materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 7

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam Proses Pembelajaran materi Bab 7 yaitu Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan adalah sebagai berikut.

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 7 serta dapat memperkaya materi dengan materi berikut.
 - 1) Pandangan Hidup Bangsa dan Dasar Negara Republik Indonesia.
 - 2) Pendidikan Pendahuluan Bela Negara.
 - 3) Integritas Nasional dan Kesadaran berbangsa.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku teks pelajaran PPKn Kelas X yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan mengintegrasikan materi dari buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang).
- f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian, ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pada pembahasan materi Bab 7 Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan, Kelompok 7 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut).
- g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasikan hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.

- h. Dalam praktik belajar Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan Praktik Belajar Kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 7.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 menit)

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik. Bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas Komitmen persatuan dalam keberagaman.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan perbedaan suku, agama, bahasa, adat istiadat, ras, dan lainnya dalam masyarakat,
- b. membangun komitmen persatuan dalam keberagaman, dan
- c. menerapkan perilaku disiplin, dan bertanggung jawab, serta peduli dalam kegiatan pembelajaran.

1.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah Bab 7, Sub-bab A "Komitmen Persatuan dalam Keberagaman". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan topik tentang “Komitmen Persatuan dalam Keberagaman”. Namun, sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial, secara khusus guru menanyakan kondisi kesehatan para peserta didiknya. 3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan rasa syukur peserta didik masih dapat datang ke sekolah mengikuti pelajaran dan dalam kondisi sehat. 4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik dapat memupuk komitmen persatuan dalam keberagaman, guru dapat menunjukkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan alat-alat pemersatu bangsa lainnya. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diminta mengamati gambar peta Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan/memberi pendapat tentang hasil pengamatan gambar peta Indonesia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diberi waktu untuk Mengumpulkan Informasi dengan mencari informasi dimedia cetak atau elektronik tentang Bhinneka Tunggal Ika. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik membuat analisis terkait dengan Bhineka Tunggal Ika dengan menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan semboyan Bhinneka tunggal Ika tersebut. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>6. Secara random peserta didik (2 s/d 3 orang) dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis peristiwa/gambar/ilustrasi tersebut. Peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan komitmen persatuan dalam keberagaman yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan gambar peta Indonesia tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	5 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk melengkapi jawaban tentang semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan melengkapi Tabel 7.1. Identitas Provinsi serta Tabel 7.2. Sikap dan Komitmen Persatuan.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis terhadap komitmen persatuan dalam keberagaman secara lisan (2 s/d 3 orang) maupun secara tertulis dalam bentuk portofolio (selain 2 s/d 3 orang).

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas materi tentang pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- menjelaskan pengertian integrasi nasional,
- menjelaskan syarat integrasi nasional,
- mendeskripsikan faktor-faktor pendorong, pendukung, dan penghambat integrasi nasional,
- mendeskripsikan pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan
- menerapkan perilaku disiplin, jujur, santun responsif dan peduli dalam kegiatan pembelajaran.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab 7 Sub-bab B “Pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi.Guru menyampaikan topik tentang “Pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”.Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiri.	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, guru dapat menampilkan gambar/ilustrasi yang berkenaan dengan integrasi nasional. 2. Guru memaparkan materi secara general tentang pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika (Bab 7 Sub-Bab B). <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengamati gambar bentrokan antar warga. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta membuat pertanyaan berkaitan dengan gambar bentrokan antar warga. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik Mengumpulkan Informasi dari berbagai sumber dan berdiskusi dalam kelompok tentang beberapa sikap dan perilaku yang dapat menyebabkan disintegrasi nasional di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa Kemudian, menuliskan pendapatnya terhadap sikap dan perilaku tersebut pada Tabel 7.4 Penyebab terjadinya Dis Integrasi Nasional. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melakukan analisis perbandingan tentang sikap dan perilaku yang menyebabkan disintegrasi nasional dengan akibat dari sikap tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Secara random (2 s/d 3 orang perwakilan kelompok) peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang peristiwa tersebut. 2. Sebagai uji kompetensi, peserta didik dapat melengkapi jawaban pada Tabel 7.3 Hak dan Kewajiban Warga Negara dan Tabel 7.4. Penyebab terjadinya Dis Integrasi Nasional. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dalam bentuk penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diberi tugas untuk menjawab/ melengkapi pertanyaan yang terdapat pada Tabel 7.3. Hak dan Kewajiban Warga Negara. dan Tabel 7.4. Penyebab terjadinya Dis Integrasi Nasional.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan secara lisan (perwakilan kelompok) dan portofolio selain kelompok yang sudah terwakilkan dalam mengkomunikasikan secara lisan.

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela Negara. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat mencari informasi berkaitan dengan kesadaran warga negara dalam bela Negara.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan kesadaran warga negara,
- b. menjelaskan konsep bela Negara,
- c. menjelaskan dasar hukum pelaksanaan bela Negara,
- d. mendeskripsikan pentingnya kesadaran warga negara untuk bela Negara, dan
- e. menerapkan sikap santun, pro aktif, responsif, dan peduli selama kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 7 Sub-bab C. “Membangkitkan Kesadaran Warga Negara untuk Bela Negara”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik.2. Guru menyampaikan topik tentang “Membangkitkan Kesadaran Warga Negara untuk Bela Negara”.3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi, dimana kelompok telah ditentukan topiknya (Kelompok 7 agar mempersiapkan kelompoknya).	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kelompok 7, topik Bab 7, Sub-bab C. Membangkitkan Kesadaran Warga Negara untuk Bela Negara. 2. Pada saat kelompok 7 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi yang sedang dijelaskan (mengamati). 3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok 7, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). 4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan perlunya membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela Negara dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kesadaran warga negara untuk bela Negara tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan perlunya membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela Negara. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dalam bentuk penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk menjawab 5 (lima) pertanyaan analisis gambar Upacara Bendera dan menjawab pertanyaan cerita fiktif tentang Elan.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan (komunikasi secara lisan) tentang membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela Negara.

4. Pertemuan Keempat (2 X 45 Menit)

Pertemuan keempat akan membahas materi tentang membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis tentang upaya yang dapat dilakukan untuk membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara,
- b. menguraikan sikap yang menunjukkan bela Negara,
- c. menjelaskan bentuk usaha pembelaan Negara, dan
- d. menerapkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab serta peduli selama kegiatan pembelajaran.

4.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan keempat ini adalah Bab 7 Sub-bab D. "Membangun Kesediaan Warga Negara untuk melakukan Bela Negara". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik.2. Guru menyampaikan topik tentang "Membangun Kesediaan Warga Negara untuk Melakukan Bela Negara".3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiri	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik mengamati dengan membaca buku peserta didik Bab 7, Sub-bab D tentang sikap dan perbuatan yang menunjukkan komitmen dan kecintaan pada tanah air dalam bentuk kesediaan untuk melakukan bela Negara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>2. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik terkait dengan sikap dan perbuatan yang menunjukkan komitmen dan kecintaan pada tanah air dalam bentuk kesediaan untuk melakukan bela Negara.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>3. Peserta didik dalam kelompok melakukan analisis tentang sikap dan perbuatan yang menunjukkan komitmen dan kecintaan pada tanah air, dilanjutkan dengan melengapi/menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 7.5. Perbuatan yang kurang menunjukkan adanya sikap bela negara (bidang hukum, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan pertahanan keamanan) (pada saat kegiatan menganalisis dalam kelompok terjadi aktivitas menanya antar sesama anggota kelompok)</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>4. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan hasil analisis tentang sikap dan perbuatan yang menunjukkan komitmen dan kecintaan pada tanah air (komunikasi tertulis) jawaban atas Tabel 7.5. Perbuatan yang kurang menunjukkan adanya sikap bela negara (bidang hukum, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan pertahanan keamanan)</p>	75 menit
Inti		75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan perlunya membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kesadaran warga negara untuk bela Negara tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan perlunya membangun kesediaan warga negara untuk melakukan bela Negara. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 menit

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan penilaian diri tentang kesiapan menjelang ulangan harian Bab 7. Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar dan wacana Kemenangan PSSI U 19 AFF, serta melengkapi/menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 7.5. Sikap dan perbuatan yang kurang di bidang hukum, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk Praktik Belajar Kewarganegaraan.

Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok tentang bentuk partisipasi dalam usaha bela Negara yang pernah dilakukan di lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Apa akibatnya jika tidak dilaksanakan? Apa manfaatnya jika dilaksanakan. Kemudian peserta didik diminta melengkapi Tabel tentang bentuk partisipasi dalam usaha bela Negara berikut.

No.	Lingkungan	Bentuk Partisipasi	Manfaatnya
1.	Keluarga	a. b. c.
2.	Sekolah	a. b. c.
3.	Masyarakat	a. b. c.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Jelaskan hakikat pembelaan terhadap negara.
2. Jelaskan dan berikan contoh bentuk usaha pembelaan negara oleh warga Negara.
3. Sebagai warga negara Indonesia, kita mendapat perlindungan dan jaminan hukum dari Negara. Sebutkan isi undang-undang yang memuat pernyataan tersebut.
4. Berilah contoh ancaman berdimensi sosial budaya dalam kesatuan berbangsa dan bernegara yang terjadi di lingkungan sekitar kalian.
5. Carilah satu kasus terkait dengan pertahanan keamanan, kemudian kalian analisis kasus tersebut berdasarkan jenis, klasifikasi, dan dimensinya, sebelum diakhiri dengan solusi penyelesaian.

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 7. Peserta didik diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 7. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 7.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 7.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

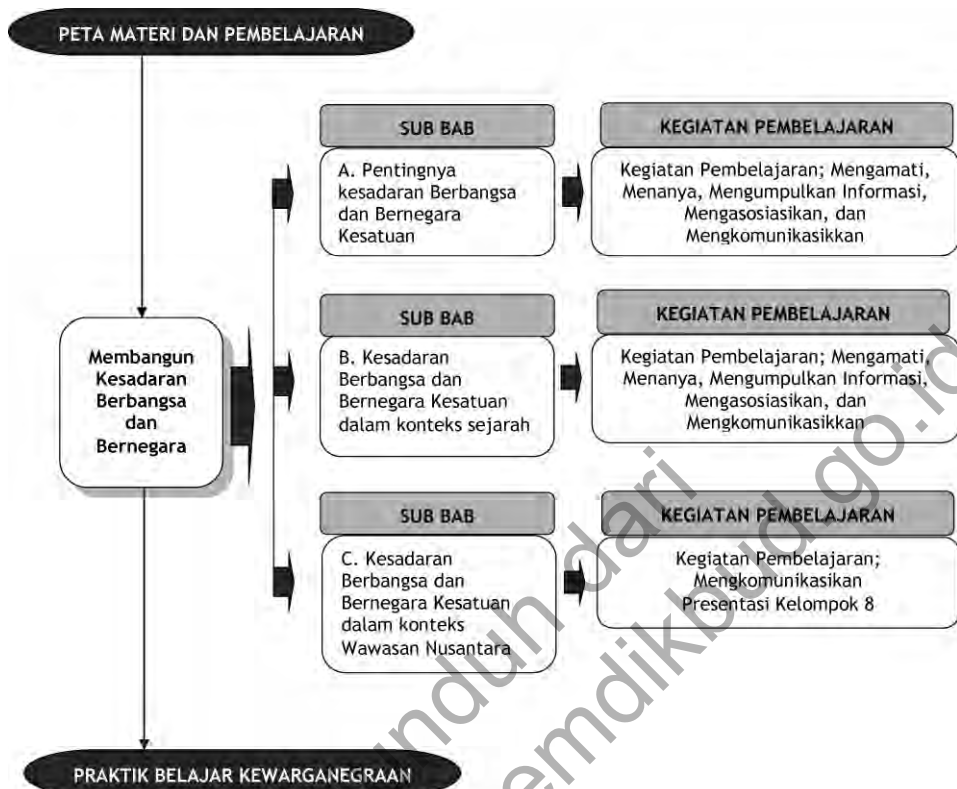
Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen

untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 8

Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara



A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat (KD 1.1.)
2. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia (KD 2.5.)
3. Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia (KD 3.8.)
4. Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia (KD 4.8.)

C. Indikator

1. Menjelaskan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.
2. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks sejarah.
3. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam Konteks geopolitik
4. Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.
2. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks sejarah.
3. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik.
4. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli serta peduli selama kegiatan pembelajaran.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Umum

1. Pendidik melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan; membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks sejarah; serta membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik.
3. Pendidik menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan buku teks pelajaran PPKn Kelas X serta dapat ditambahkan atau dapat disesuaikan oleh pendidik dengan model lain (inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dapat memaknai pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat mengamati berbagai kasus tentang kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan yang terjadi di lingkungan sekitar.

- c. Peserta didik dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas terstruktur melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
 - e. Peserta didik dapat melakukan analisis atau mencari hubungan kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan serta bagaimana membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang peristiwa/kasus/gambar kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.
5. Pendidik mempersiapkan media/alat/sumber bahan pembelajaran yang menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, seperti ; Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X, Buku Guru, media massa (cetak/elektronik), LCD Proyektor, OHP, dan lain sebagainya.

F. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 8

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn Bab 8 adalah Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara dengan Sub-bab sebagai berikut.

- A. Pentingnya Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Kesatuan.
- B. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Kesatuan dalam Konteks Sejarah
- C. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Kesatuan dalam Konteks Geopolitik.

(materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur).

2. Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X Bab 8

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam Pembelajaran materi Bab 8, yaitu Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara adalah sebagai berikut.

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 8 dan dapat menambah materi berikut.
 - 1) Patriotisme dan Nasionalisme Indonesia.
 - 2) Nasionalisme di Persimpangan.
 - 3) Konsep Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam buku peserta didik yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku peserta didik dengan mengintegrasikan materi dari buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kelompok dengan jumlah tertentu (4 s/d 5 orang)
- f. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian, ditugaskan untuk membuat bahan presentasi dan mempresentasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (pada pembahasan materi Bab 8. Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara. Kelompok 8 diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi tersebut)
- g. Berkaitan dengan tugas terstruktur, peserta didik dalam kelompok melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik).
- h. Peserta didik berdasarkan hasil pengumpulan data dapat mengasosiasikan atau menganalisis data tersebut kemudian dikomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan di hadapan kelompok lain atau dapat dilakukan secara tertulis dalam bentuk portofolio. Demikian pula halnya dengan Praktik Belajar Kewarganegaraan.
- i. Dalam praktik belajar Kewarganegaraan guru hendaknya memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*,

yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik belajar kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga lingkungan yang lebih jauh.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 8.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 Menit)

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. mendeskripsikan bentuk-bentuk kesadaran berbangsa dan bernegara,
- b. menjelaskan pentingnya kesadaran Berbangsa dan Bernegara, dan
- c. menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli dalam kegiatan pembelajaran.

1.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 8, sub-bab A. "Pentingnya Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Kesatuan". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media, dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Guru menyampaikan topik tentang “Pentingnya kesadaran Berbangsa dan Bernegara kesatuan”. Namun, sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap social, secara khusus guru menanyakan kondisi kesehatan para peserta didiknya. 3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan rasa syukur peserta didik masih dapat datang ke sekolah mengikuti pelajaran dan dalam kondisi sehat. 4. Guru menyiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiri 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik dapat memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan Bernegara kesatuan, guru dapat menunjukkan ilustrasi/gambar tentang bentuk kesadaran warga dalam menjaga lingkungannya. 2. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengamati ilustrasi/gambar dan menanyakan tentang gambar/ilustrasi tersebut. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar <i>Siskamling Warga</i> dilanjutkan dengan membuat pertanyaan dari gambar tersebut. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari gambar <i>Siskamling Warga</i> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk Mengumpulkan Informasi dengan mencari informasi di media cetak atau elektronik tentang menurunnya kesadaran berbangsa dan bernegara. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Mengasosiasikan</p> <p>6. Peserta didik dalam kelompok melakukan analisis kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan inkuiri nilai.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>7. Peserta didik (kelompok) mengumpulkan hasil analisis kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan inkuiri nilai (secara tertulis).</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan memaknai pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan peristiwa/gambar/semboyan tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini aspek yang diamati adalah aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru meliputi antusias, tanggung jawab dan kerjasama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar Siskamling warga dan menjawab Tabel 8.1. Upaya Bangsa dan Negara agar dapat bersaing di era globalisasi.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan dalam bentuk portofolio Peserta didik (kelompok) mengumpulkan hasil analisis kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan inkuiri nilai (secara tertulis).

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pertemuan kedua akan membahas materi tentang kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

- a. menjelaskan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia,
- b. menguraikan kesadaran dan komitmen tokoh-tokoh perjuangan Indonesia,
- c. menguraikan kesadaran Berbangsa dan Bernegara dalam konteks sejarah,
- d. menerapkan perilaku jujur, pro aktif dan tanggung jawab serta peduli.

2.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab 8 Sub-bab B. "Kesadaran Berbangsa dan Bernegara dalam Konteks Sejarah". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi. 2. Guru menyampaikan topik tentang kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui model pembelajaran inquiry. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memahami kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah, guru dapat menampilkan gambar/ilustrasi yang berkenaan dengan sejarah perjuangan bangsa. 2. Guru memaparkan secara ringkas tentang kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta mengamati Gambar suasana sidang Konferensi Meja Bundar (KMB). <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta menjawab 5 (lima) pertanyaan terkait dengan gambar tersebut. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengumpulan data terkait dengan kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah. 	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengasosiasikan</p> <p>6. Peserta didik dalam kelompok mengasosiasikan hal yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara dilanjutkan dengan mengisi (mencontreng) yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara sebagaimana terdapat pada Tabel 8.2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>7. Secara random peserta didik perwakilan kelompok (2 s/d 3 orang) dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis tentang kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan memupuk kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah yang dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang peristiwa tersebut.</p> <p>2. Sebagai uji kompetensi, peserta didik dapat menjawab analisis gambar Suasana Sidang KMB dan sikap tentang kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan dalam bentuk Penilaian antarpeserta didik.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diberi tugas mandiri menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan komitmen para pendiri bangsa dan menuliskan pendapat tentang usaha membangkitkan kesadaran berbangsa dan bernegara

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan secara lisan (terkait dengan perwakilan kelompok 2 s/d 3 orang) dan portofolio selain perwakilan kelompok (2 s/d 3 orang.)

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat mencari informasi tentang kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. menjelaskan letak strategis negara Indonesia,
- b. menguraikan jiwa patriotisme dan nasionalisme,
- c. menjelaskan konsep geopolitik,
- d. membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik, dan
- e. menerapkan perilaku santun, responsif, pro aktif dan peduli selama kegiatan pembelajaran.

3.2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 8 Sub-bab C. "Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Kesatuan dalam Konteks Geopolitik". Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik. 2. Guru menyampaikan topik kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok telah ditentukan topiknya (Kelompok 8 agar mempersiapkan kelompoknya). 	10 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kelompok 8, topik kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam geopolitik. 2. Pada saat Kelompok 8 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi yang sedang di jelaskan (mengamati). 3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 8, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya). 4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia). <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan (letak geografis negara Indonesia, teori geopolitik dan hal yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam geopolitik)</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	75 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan perlunya membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan langkah-langkah untuk menerapkan semangat kebangsaan (nasionalisme) dilingkungan sekitar. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	5 menit

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan Penilaian diri tentang kesiapan menjelang ulangan harian Bab 8.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Peserta didik diminta untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tabel 8.3. Tantangan dan Permasalahan Patriotisme dan Nasionalisme, gambar 8.3 dan tabel 8.4 Contoh Keberhasilan Pelaksanaan Asas Wawasan Nusantara, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Gambar Musyawarah Warga serta menjawab pertanyaan berdasarkan cerita pulau Nipah.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk Praktik Belajar Kewarganegaraan.

- Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya tentang permasalahan bangsa di masa kini dan masa datang dalam berbagai bidang.
- Peserta didik memberikan solusi beberapa alternatif yang perlu dipersiapkan agar kesadaran berbangsa dan bernegara semakin meningkat.
- Peserta didik melengkapi Tabel berikut.

No.	Bidang	Permasalahan	Alternatif penyelesaiannya	Tujuan yang akan dicapai
1.	Pendidikan			
2.	Ekonomi			
3.	Sosial Budaya			
4.	Politik			
5.	Hankam			
6.	Hukum			
7.	Agama			

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Jelaskan bagaimana pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks sejarah dan geopolitik Indonesia?
2. Berdasarkan aspek historis perjalanan geopolitik Indonesia, Negara ini mengalami 3 zaman perkembangan semangat kebangsaan. Sebutkan ketiga zaman tersebut!
3. Indonesia merupakan Negara yang berada di lokasi strategis. Jelaskan maksud lokasi strategis tersebut.
4. Apa pengaruh geopolitik dalam pelaksanaan budaya demokrasi di Indonesia?

5. Apa yang dimaksud dengan geopolitik? Jelaskan keberadaan geopolitik Bangsa Indonesia di tinjau dari aspek hubungan internasional.

PROGRAM PENGAYAAN

Kegiatan Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan Indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 8. Peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

PROGRAM REMEDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 8. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Interaksi Guru Dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik . Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik.

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bab 8.
2. Penilaian pengetahuan, melalui penugasan dan uji kompetensi Bab 8.
3. Penilaian Keterampilan, melalui pemberian tugas kelompok "Praktik Belajar Kewarganegaraan".

Orang tua harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam penguasaan dan pemahaman materi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Latihan Ulangan Akhir Semester 2

A. Pilihan Ganda.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

1. Pengertian upaya pembelaan negara, adalah
 - A. Pengetahuan warga negara yang dijiwai, kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - B. Pemahaman warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - C. Sikap dan hasrat warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - D. Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
 - E. Pemahaman warga negara yang dijiwai kecintaan kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara.
2. Berikut ini merupakan alasan tentang pentingnya upaya pembelaan negara dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia, *kecuali*

 - A. Untuk menjaga keutuhan wilayah negara.
 - B. Untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman.
 - C. Merupakan hak sekaligus kewajiban setiap warga Negara.
 - D. Merupakan kegiatan untuk memperoleh kehormatan dari negara
 - E. Menjaga dari serangan musuh.

3. Berikut ini merupakan dasar hukum kewajiban membela negara bagi setiap warga negara, *kecuali*

 - A. Pasal 27 Ayat (3) UUD NRI Tahun 1945
 - B. Pasal 30 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945
 - C. UU RI No. 3 Tahun 2002
 - D. UU RI No. 20 Tahun 2003
 - E. Pasal 3 Ayat 2 UUD NRI Tahun 1945

4. Bentuk penyelenggaraan keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara bagi para peserta didik terutama melalui
 - A. Pendidikan Kewarganegaraan
 - B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
 - C. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib
 - D. Pengabdian sesuai dengan profesi

5. Hakikat dari bela Negara adalah
 - A. Sikap taat dan patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Negara.
 - B. Menolak semua bentuk intervensi asing.
 - C. Sikap cinta terhadap tanah air.
 - D. Membangga-banggakan suku bangsa sendiri.
 - E. Menjadi pasukan perdamaian PBB.

6. Sikap mensyukuri, membina, dan memelihara negara Indonesia merupakan kesadaran sebagai insan ...
 - A. Politik
 - B. Sosial
 - C. Tuhan
 - D. Masyarakat
 - E. Negara

7. Kesadaran berbangsa dan bernegara bangkit pada 1908 yang dirintis oleh ...
 - A. Soekarno
 - B. Moh. Hatta
 - C. Budi Utomo
 - D. Muh. Yamin
 - E. Agus Salim

8. Sidang BPUPKI merumuskan dasar negara. Tokoh yang mengusulkan istilah "Pancasila", yaitu
 - A. Muh. Yamin
 - B. Moh. Hatta
 - C. Soepomo
 - D. Soekarno
 - E. Soeharto

9. Paham negara kepulauan, yaitu paham yang dikembangkan dari asas
- A. Kesatuan
 - B. Archipelago
 - C. Republic
 - D. Kebersamaan
 - E. Kekeluargaan
10. Kesadaran bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan harus menjadikan laut sebagai
- A. Pemisah
 - B. Pembagi
 - C. Penyatua
 - D. Penghubung
 - E. Pengantar

B. Essay.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

1. Jelaskan makna yang terdapat dalam semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*".
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "keberagaman bangsa Indonesia" dan berikan contoh keberagaman bangsa Indonesia tersebut.
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kesadaran?
4. Dalam rapat gabungan BPUPKI dengan Panitia Sembilan menghasilkan beberapa keputusan. Sebutkan hasil rapat gabungan BPUPKI dengan Panitia Sembilan tersebut.
5. Apa yang dimaksud dengan Wawasan Nusantara.

Kunci Jawaban Soal Latihan Ulangan Akhir Semester 2 (Genap)

A. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	C	6	B
2	E	7	C
3	B	8	D
4	A	9	B
5	A	10	C

B. Kunci Jawaban Soal Essay

1. Jelaskan makna semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.
Maknanya adalah walaupun negara Indonesia beranekaragam tetapi tetap satu jua dan tidak dapat dipecah belah oleh sebab masalah perbedaan budaya, suku, agama, bahasa, daerah dan sebagainya.
2. Yang dimaksud dengan keberagaman bangsa Indonesia dan contohnya.
Keberagaman bangsa Indonesia merupakan modal bagi terciptanya pembangunan seluruh bangsa Indonesia. Keberagaman suku atau agama harus dijadikan modal dasar bagi terciptanya bangsa yang kuat.
3. Yang dimaksud dengan kesadaran.
Kesadaran adalah menyadari bahwa kita berbeda dengan yang lain dan memiliki sikap mawas diri sehingga dapat membedakan baik atau buruk suatu perilaku.
4. Hasil rapat gabungan BPUPKI dengan Panitia Sembilan.
Pada 22 Juni 1945 diadakan rapat gabungan BPUPKI dan Panitia Sembilan. Rapat tersebut menghasilkan hal-hal sebagai berikut.
 1. Supaya selekas-lekasnya Indonesia merdeka.
 2. Supaya hukum dasar yang akan dirancang diberi Preamble (pembukaan).
 3. Supaya BPUPKI terus bekerja sampai terwujudnya suatu hukum dasar.
 4. Membentuk panitia kecil perumus dasar Negara.

5. Wawasan Nusantara

Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Petunjuk

Lembar ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini.

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 - 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 - 3,33	B (Baik)
1,66 - 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Periode Penilaian : s.d.....

No	Nama Peserta didik	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi	
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif					Taat menjalankan agama
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
dst																

Rubrik Penskoran

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan.	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya.	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	Sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten.	Cukup (2)
3.	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten.	Baik (3)
4.	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik.	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam.	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya.	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain.	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok.	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan.	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati.	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok.	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan.	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain.	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya).	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat.	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah.	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan.	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas.	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan.	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada.	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau petentangan dalam pergaulan.	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon).	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon.	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan.	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi.	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	Berinisiatif dalam bertindak.	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Mampu menggunakan kesempatan.	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan).	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Bertindak dengan penuh tanggung jawab.	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya.	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya.	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama.	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain.	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Lampiran 2.

Lembar Penilaian Sikap Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X / I

Materi/Bab :

Indikator :

1. Memiliki motivasi selama proses pembelajaran dan menjelang ulangan harian.
2. Penguasaan materi yang akan diujikan.
3. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.
5. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi.
6. Menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah.

Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf (A/B/C/D) sesuai dengan pendapatmu jika :

- A = Selalu
- B = Sering
- C = Jarang
- D = Tidak pernah

1	Saya memiliki motivasi selama proses pembelajaran dan kesiapan menjelang Ulangan Harian.
2	Saya menguasai materi Bab/Sub-bab yang akan diujikan dalam ulangan harian nanti.
3	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
4	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.
5	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi.
6	Saya menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah.

Pedoman Penskoran:

Skor 4, jika A = Selalu

Skor 2, jika C = Jarang

Skor 3, jika B = Sering

Skor 1, jika D = Tidak pernah

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24}$$

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Lampiran 3

Lembar Penilaian Sikap Penilaian Antarpeserta Didik (Teman)

Satuan Pendidikan :
Kelas :
Materi :
Teman yang Dinilai :
Penilai :

Indikator:

1. Peserta didik tidak meniru (menyontek) hasil kerja teman ketika mengerjakan tugas.
2. Peserta didik tangguh dalam menyelesaikan masalah.
3. Peserta didik menunjukkan sikap kritis dalam diskusi kelompok.
4. Peserta didik menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok .

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman kamu.

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		4	3	2	1
1.	Peserta didik tidak bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu.				
2.	Peserta didik tidak meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan.				
3.	Peserta didik tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok.				
4.	Peserta didik menuntaskan tugas yang diberikan guru.				
5.	Peserta didik bertanya kepada teman ketika proses pembelajaran berlangsung.				
6.	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Nilai = $\frac{\text{Total Skor Perolehan}}{24} \times 100$

Lampiran 4

Format Lembar Observasi Kegiatan Diskusi

Petunjuk

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4 (empat) kode nilai akhir, yaitu: SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1-10. Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai

Keterangan:

1. Sikap: kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji
2. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
3. Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Peserta didik memperoleh nilai :

Skor	Nilai Kualitatif
4	SB (Sangat Baik)
3	B (Baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

Lampiran 5

Lembar Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran :

Materi :

Kelompok :

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi				Jmlh Skor	Nilai
		Kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Visual/ grafis		
1							
2							
3							
4							
...							

Keterangan pengisian skor

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Keterangan:

NO	INDIKATOR	URAIAN
1	Kreativitas	Baru, unik, tidak asal berbeda
2	Kebenaran substansi materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai dengan konsep dan teori yang benar dari sisi keilmuan ▪ Tidak ada bagian yang salah/keliru ▪ Tidak ada kesalahan penempatan gambar, suara dan teks
3	Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Runtut sesuai dengan struktur keilmuan ▪ Mengikuti alur logika yang jelas (sistematis) Bervariasi
4	Grafis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampilan layar (warna, tata letak (layout)) ▪ Ilustrasi

Lampiran 6

Format Penilaian Praktik Kewarganegaraan

Petunjuk

Lembar ini diisi oleh guru atau teman selama proses penyusunan laporan oleh kelompok. Lembaran ini mencatat perilaku peserta didik secara perorangan. Pada akhir penilaian peserta didik akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) kode nilai akhir berikut: SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1-4. Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Partisipasi	Sikap	Kerja sama	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan:

1. Partisipasi: persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap: menghargai pendapat orang lain, toleransi, dan antusiasme dalam mengerjakan tugas bersama anggota tim lainnya
3. Kerja sama: koordinasi dengan teman, kesediaan untuk menolong orang lain dan tidak hanya terpaku pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya

Lampiran 7

Lembar Penilaian Laporan Praktik Belajar Kewarganegaraan

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai dokumen laporan hasil Praktik Belajar Kewarganegaraan. Pada akhirnya, peserta didik akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) kode nilai akhir berikut: SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1:kurang, 2:cukup, 3:baik, dan 4:sangat baik). Kemudian, tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus Jumlah Nilai dibagi 10. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang).

Nama :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
A	Menjelaskan Masalah:		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Sumber		
	4. Data Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
B	Keaslian/bukan Flagiat		
C	Sistematis dalam Laporan		
D	Penulisan Bahasa		
E	Tandan Tangan Orang Tua		
	Jumlah		
	Nilai		

Lampiran 8

Lembar Pengamatan Presentasi Hasil Praktik Belajar Kewarganegaraan

Petunjuk

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku peserta didik dalam presentasi laporan Praktik Belajar Kewarganegaraan. Pada akhirnya, peserta didik akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) kode nilai akhir berikut: SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1:kurang, 2:cukup, 3:baik, dan 4:sangat baik). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus = $(\text{Jumlah Nilai} \times 4) / 10$. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai SB, B, C, K

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2	Pemahaman terhadap materi		
3	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5	Kerjasama kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		
Jumlah Nilai			
Nilai Akhir			

Lampiran 9

Format Penilaian Akhir

Petunjuk

Format ini merupakan rangkuman penilaian untuk semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Jumlah Tugas/Diskusi yang dinilai tergantung pada penilaian yang dilakukan oleh guru. Jadi, pada akhir pembelajaran setiap bab, peserta didik akan mendapatkan Nilai Akhir beserta rincian dan catatan guru. Kemudian peserta didik diminta menunjukkan format ini kepada orang tua untuk diberikan umpan balik dan paraf pada kolom yang tersedia.

Lembar ini dapat disalin atau diadaptasi oleh guru. Kemudian, sekolah sebaiknya memfasilitasi untuk pengandaannya sesuai kebutuhan.

Nama Peserta didik :
Kelas :
Materi/Bab :

Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
	Nilai Kualitatif	Skor Angka
1. Tugas Mandiri		
2. Tugas Kelompok		
3. Uji Kompetensi		
4. Penilaian Afektif/(spiritual dan sosial)		
5. Praktik Belajar Kewarganegaraan		
Catatan perilaku Peserta didik dalam menyelesaikan tugas/ diskusi dari awal sampai akhir		Total Skor: Rata-rata/Nilai Akhir: <div style="border: 2px solid orange; background-color: yellow; width: 150px; height: 40px; margin: 5px auto;"></div>

Tanda Tangan
Orang Tua

Lampiran 10.

Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap

Predikat	Rentang Nilai	Nilai Kompetensi		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	99 - 100	4	4	SB
A-	91 - 95	3,66	3,66	
B+	85 - 90	3,33	3,33	B
B	80 - 84	3	3	
B-	75 - 79	2,66	2,66	
C+	70 - 74	2,33	2,33	C
C	65 - 69	2	2	
C-	60 - 64	1,66	1,66	K
D+	55 - 59	1,33	1,33	
D	≥ 55	1	1	

❖ **Kriteria Ketuntasan**

- Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan yaitu 2,66 (B-)
- Pencapaian minimal untuk Kompetensi Sikap adalah B

Glosarium

indikator perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran

jurnal catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku

kegiatan pembelajaran terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui Pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)

penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut

kompetensi dasar kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran

kompetensi inti gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan matapelajaran.

metode pembelajaran cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan

observasi teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati

penilaian proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

penilaian otentik proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

penilaian antarpeserta didik teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi sikap tertentu

penilaian diri teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap

penilaian portofolio penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik

penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu

penilaian unjuk kerja penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

peserta didik anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus

sikap spiritual sikap yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa

sikap sosial sikap yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab

tujuan pembelajaran gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik* (Paradigma - Teori - Aplikasi - Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia). Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakry, Noor Ms. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiardjo, Miriam. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Ganesindo.
- Budimansyah, Dasim. 2004. *Cakrawala Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Busrizalti, H. M. 2013. *Hukum Pemda: Otonomi Daerah dan Implikasinya*, Yogyakarta : Total Media.
- Busroh, Abu Daud. 2009. *Ilmu Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmodihardjo, Dardji. dkk. 1991. *Santiaji Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Erwin, Muhammad. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.
- Gaffar, Affan. 2004. *Politik Indonesia; Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi, Jazim dan Mustafa Lutfi. 2010. *Civic Education: Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hatta. Mohammad.1980. *Dasar Politik Luar Negeri Republik Indonesia*, Jakarta.
- Jimnung, Martin 2005. *Politik Lokal dan Pemerintah Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Nusatama.

- Kansil, C. S. T. Dan Christine S. T. Kansil. 2008. *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kansil, C.S.T.1992. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kansil, C.S.T dan Christine S.T Kansil. 2001. *Ilmu Negara*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kansil,CST.1991.*Pancasila dan UUD 1945*.Jakarta: PT Pradya Paramita.
- Kaelan. 2012. *Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Yogyakarta: Paradigma.
- Komisi Pemilihan Umum (KPU). 2008. *Undang-undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden*.
- Kosim, H.E. 2000. *Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa dan Dasar Negara Republik Indonesia*. Bandung: Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI-ABA.
- Kusnadi, Moh. dan Harmaily Ibrahim. 1993. *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: FHUI.
- Mahesa, Desmond.J. 2012. *Presiden Offside, Kita Diam atau Memakzulkan*. Jakarta:Tansmedia Pustaka.
- Merriam, Charles E. 1903. *A History of American Political Theories*.The Heritage Foundation.
- Moeljatno. 2003. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Musa, Ali Masykur. 2012. *Nasionalisme di Persimpangan*. Jakarta:Erlangga.
- MPR RI. 2012. *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Sesuai dengan Urutan Bab, Pasal dan Ayat*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Nimmo, Dan. 2001. *Komunikasi Politik* (Khalayak dan Efek). Bandung : Remaja Rosdakarya.
- NN. 2013. *Pidato Bung Karno Tanggal 1 Juni 1945*. [Online] Tersedia: <http://xa.yimg.com/kq/groups.html> [15 Oktober 2013]
- Nuryadi, Heri M.S. Faridy, 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan:Wawasan Kebangsaan*, Jakarta, BSNP-BSE.

- Pasha, Musthafa Kamal. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*, Yogyakarta: Citra Karsa mandiri.
- Oodir, Zuly. 2012. *Sosiologi Politik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardiansyah, Trubus. 2012. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rosyada, Dede. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Tim ICCE UIN. Jakarta. Prenada Media.
- Santoso, H.M. Agus. 2013. *Menyingkap Tabir Otonomi Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwardi, Harsono. dkk. 2002. *Politik Demokrasi dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Galang Press.
- Sundawa, Dadang. 2007. "Kerangka Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia" dalam *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syarbaini, Syahrial. dkk, 2002. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Taniredja, Tukiran dan Kawan-kawan. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim ICCE UIN. 2003. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) "Demokrasi HAM dan Masyarakat Madani"*, Jakarta: Prenada Media.
- Tim Penyusun. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun. 1986. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tolib. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK*. Jakarta: Studia Press.

- _____. 1998. *Ketetapan MPR Nomor XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia*. [Online]. Tersedia: <http://www.mpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 1997. *Undang-Undang RI Nomor 31 tahun 1997 tentang Peradilan Militer*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 1998. *Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2000. *Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2002. *Undang-Undang RI 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 18 tahun 2003 tentang Advokat*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 24 tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2004. *Undang-Undang RI 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2006. *Undang-Undang RI 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2008. *Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2008. *Undang-Undang RI 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]

- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 49 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 Tentang Peradilan Umum*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 Tentang Peradilan Tata Usaha Negara*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2011. *Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2006. *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2008. *Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2008, Pemerintahan Daerah* [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]